

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN  
*FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR* PADA PELAKU UMKM AYAM PENYET  
DI DESA LAUT DENDANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : RAFIKA PUTRI**  
**NPM : 1805160293**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Snitta Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam semangat yang diresengsurakan pada hari Senin, tanggal 01 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : RAFIKA PUTRI  
N P M : 1805160293  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA PELAKU UMKM AYAM PENYET DI DESA LAUT DENDANG


Dinyatakan : ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

  
(MURVIANA KOTO, S.E., M.Si.)

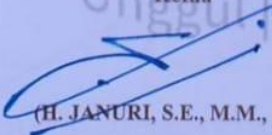
Penguji II

  
(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

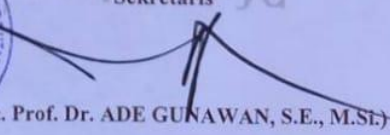
Pembimbing

  
(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

Ketua

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN/PROG.STUDI: MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)  
KETUA PROG. STUDI : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si  
DOSEN PEMBIMBING : QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.  
NAMA MAHASISWA : RAFIKA PUTRI  
NPM : 1805160293  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR PADA UMKM AYAM PENYET DI DESA LAUT DENDANG

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
6-Juli-22	PERBAIKI BAB 4 - SPSS NYA W SALAH. - SARAN	QH	
13-JULI-22	- PEMBAHASAN PERBAIKI - JURNAL DITAMBAH - MEMBUAT KESIMPULAN HIPOTESIS SALAH.	QH	
18-JULI-22	- ABSTRAK MANA	QH	
22-JULI-22	ACC SKRIPSI. LANJUT SIDANG	QH	

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Medan, Juli 2022  
Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RAFIKA PUTRI  
NPM : 1805160293  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. Maret 2022  
Pembuat Pernyataan

  
  
METERAL  
TEMPEL  
BBCAJX790995156  
RAFIKA PUTRI

NB :

- Surat Pemyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pemyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM AYAM PENYET DI DESA LAUT DENDANG**

**RAFIKA PUTRI**

Manajemen

[rafiikaputri@gmail.com](mailto:rafiikaputri@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan, terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM ayam penyset di Desa Laut Dendang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode accidental sampling. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**Kunci : pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuanga**

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE AND FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR ON MSME PENYET CHICKEN IN THE SEA VILLAGE

RAFIKA PUTRI

Manajemen

[rafiikaputri@gmail.com](mailto:rafiikaputri@gmail.com)

This purpose of this research is *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* and *Financial Literacy*, on *Financial Management Behavior* in the MSME chicken penyet in the village of Laut Dendang. This research is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 48 respondents. The sampling technique used was the accidental sampling method. Primary data processing uses Statistical Package for Social Science (SPSS) analysis techniques with multiple regression analysis methods. The results of this study indicate that simultaneous variables of financial liabilities, *Financial Knowledge* and *Financial Attitudes* have a positive effect on *Financial Management Behavior*. Partially, each independent variable has a positive effect on *Financial Management Behavior*.

**Keyword :** *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* and *Financial Management Behavior*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul “**Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang***”. Dan tak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil’alamin.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan pengetahuan bagi pembacanya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh adalah berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang paling teristimewa Ayahanda tercinta Sudarwis dan Ibunda tercinta Rahmadani Batu Bara dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mendidik, membimbing dengan cinta kasih dan sayang serta memberikan semangat, dukungan moral maupun materi dan memberikan doa yang tiada habisnya kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H.Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr.Ade Gunawan,S.E,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



10. Kepada Bapak Kepala Desa Laut Dendang Bapak Supriadi.
11. Kepada staff Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan yang telah bekerja sama dengan penulis dan partisipasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
12. Kepada sahabat – sahabat saya yang setia mendukung saya, yaitu Rizky Adihtya, Nurul Difithria, Vinna Novita Sari, Inggit Ganarsih, Dwi Puspita Sari, Safna Annisa dan Tasya Alfitra.
13. Kepada teman-teman kelas G manajemen malam yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.
14. Kepada lelaki yang spesial yang telah membantu penulis tanpa kenal lelah untuk menyemangati, menasehati, memberi motivasi yaitu Ahmad AL Hidayah Siregar A.Md.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, Juli 2022

Penulis

**RAFIKA PUTRI**

**NPM. 1805160293**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Indentifikasi Masalah.....	8
1.3.Batasan Masalah.....	8
1.4.Rumusan Masalah.....	9
1.5.Tujuan Penelitian.....	9
1.6.Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1. Uraian Teori.....	12
2.1.1. <i>Financial Management Behavior</i> .....	12
2.1.1.1. Pengertian <i>Financial Management Behavior</i> .....	12
2.1.1.2. Tujuan <i>Financial Management Behavior</i> .....	14
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i> .....	14
2.1.1.4. Indikator <i>Financial Management Behavior</i> .....	16
2.1.2. <i>Financial Knowledge</i> .....	18
2.1.2.1. Pengertian <i>Financial Knowledge</i> .....	18
2.1.2.2. Tujuan <i>Financial Knowledge</i> .....	20
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Knowledge</i> .....	20
2.1.2.4. Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	22
2.1.3. <i>Financial Attitude</i> .....	23
2.1.3.1. Pengertian <i>Financial Attitude</i> .....	23
2.1.3.2. Tujuan <i>Financial Attitude</i> .....	25

2.1.3.3. Konsep <i>Financial Attitude</i> .....	25
2.1.3.4. Indikator <i>Financial Attitude</i> .....	27
2.1.4. <i>Financial Literacy</i> .....	27
2.1.4.1. Pengertian <i>Financial Literacy</i> .....	27
2.1.4.2. Tujuan <i>Financial Literacy</i> .....	29
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i> .....	30
2.1.4.4. Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	31
2.2. Kerangka Konseptual.....	33
2.2.1. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	33
2.2.2. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Manejement Behavior</i>	34
2.2.3. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Manejement Behavior</i>	35
2.2.4. Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Manejement Behavior</i> .....	37
2.3. Hipotesis.....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	41
3.2. Definisi Operasional.....	41
3.2.1. <i>Financial Management Behavior</i> .....	41
3.2.2. <i>Financial Knowledge</i> .....	42
3.2.3. <i>Financial Attitude</i> .....	43
3.2.4. <i>Financial Literacy</i> .....	43
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.3.1. Tempat Penelitian.....	44
3.3.2. Waktu Penelitian.....	44
3.4. Populasi dan Sampel.....	45
3.4.1. Populasi.....	45
3.4.2. Sampel.....	45
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.1. Kuesioner.....	46
3.5.1.1. Uji Validitas.....	46
3.5.1.2. Uji Reabilitas.....	48

3.6. Teknik Analisis Data.....	50
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3. Uji Normalitas Data.....	50
3.6.4. Uji Multikolinearitas.....	50
3.6.5. Uji Heteroskedastitas.....	51
3.6.6. Uji Hipotesis.....	51
3.6.6.1. Uji t (Parsial).....	51
3.6.6.2. Uji f (Simultan).....	52
3.6.6.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	53
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	54
4.1.1. Deskripsi Data.....	54
4.1.2. Identitas Responden.....	54
4.1.2.1. Identitas berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
4.1.2.2. Identitas berdasarkan Umur.....	55
4.1.2.3. Identitas berdasarkan Lama Usaha.....	55
4.1.2.4. Identitas berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	56
4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
4.1.3.1. Variabel <i>Financial Management Behavior (Y)</i> .....	56
4.1.3.2. Variabel <i>Financial Knowledge (X1)</i> .....	58
4.1.3.3. Variabel <i>Financial Attitude (X2)</i> .....	59
4.1.3.4. Variabel <i>Financial Literacy (X3)</i> .....	60
4.2. Hasil Analisis Data.....	61
4.2.1. Uji Asumsi.....	61
4.2.1.1. Uji Normalitas.....	61
4.2.1.2. Uji Multikolinearitas.....	63
4.2.1.3. Uji Heteroskedastitas.....	65
4.2.1.4. Uji Autokorelasi.....	66
4.2.2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.2.3. Uji Pengertian Hipotesis.....	68
4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	68

4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-f).....	71
4.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	73
4.3. Pembahasan.....	74
4.3.1. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	74
4.3.2. Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	75
4.3.3. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	76
4.3.4. Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	78
<b>BAB 5 Penutup</b> .....	<b>80</b>
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator <i>Financial Management Behavior</i> .....	42
Tabel3.2. Indikator <i>Financial Knowledge</i> .....	42
Tabel3.3.Indikator <i>Financial Attitude</i> .....	43
Tabel3.4. Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	44
Tabel3.5. Waktu Penelitian .....	44
Tabel3.6. Skor Penilaian Pada Kuesioner .....	46
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 3.8. Hasil Uji Reabilitas .....	49
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.2. Umur Responden.....	55
Tabel 4.3. Lama Usaha Responden .....	55
Tabel 4.4. Jenjang Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Management Behavior</i> (Y)..	56
Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1).....	58
Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Attitude</i> (X2).....	59
Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Literacy</i> (X3).....	60
Tabel 4.9. Uji Smirnov Kolgomorov.....	63
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolonieritas.....	64
Tabel 4.11. Hasil Uji Autokeralis.....	66
Tabel 4.12. Hasil Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.13. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	69
Tabel 4.14. Uji Secara Simultan (Uji F).....	72
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi (R).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Persentase Kuesioner <i>Financial Knowledge</i> .....	3
Gambar 1.2. Persentase Kuesioner <i>Financial Attitude</i> .....	5
Gambar 1.3. Persentase Kuesioner <i>Financial Literacy</i> .....	6
Gambar 1.4. Persentase Kuesioner <i>Financial Management Behavior</i> .....	7
Gambar2.1. Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	34
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	35
Gambar 2.3 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	37
Gambar 2.4 Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Attitude</i> dan <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .....	39
Gambar 4.1. Uji Normalitas.....	62
Gambar 4.2. Uji Heteroskedatisitas.....	65

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM).

Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang melalui Undang-Undang Nomor 20 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tertanggal 04 Juli 2008, telah menjadi sebuah tonggak penting bagi Gerakan UMKM di Indonesia. Hal ini tentunya disambut baik oleh para pelaku bisnis khususnya oleh para wirausaha muda atau industri perumahan (home industry) yang semakin terdorong untuk terus tumbuh dan berkembang pesat secara berdikari. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka UMKM memiliki landasan hukum atau payung hukum yang kuat yang memungkinkan UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Humaira & Sagoro, 2018).

Menurut (Mien & Thao, 2015) *Financial Management Behavior* dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini misalnya, *Financial Management*



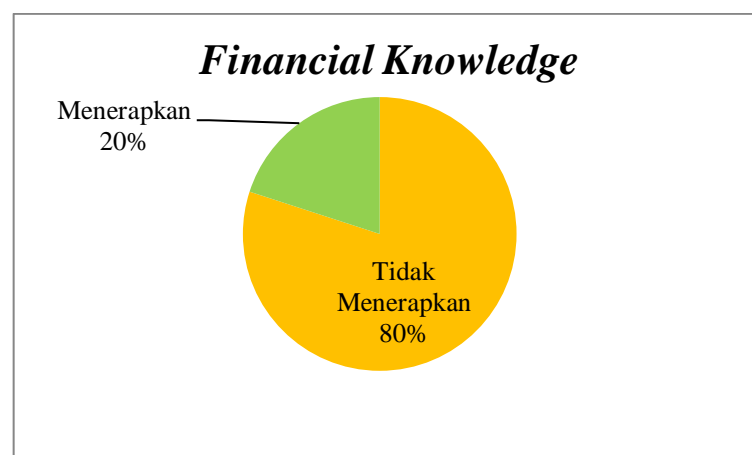
*Behavior* sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Terdapat beberapa masalah pada UMKM yang menjadi perhatian, diantaranya berkaitan dengan *Financial Management Behavior* yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. *Financial Knowle* terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan.

*Financial Knowledge* terdiri dari keterampilan keuangan (*financial skill*) dan penguasaan alat keuangan (*financial tools*). Keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *Financial Management Behavior*, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Saat individu memiliki *Financial Knowledge* yang baik, individu akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Kholilah & Iramani, 2013).

Buruknya *Financial Attitude* yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku

UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan yang jauh lebih menguntungkan. Sikap akan mengacu kepada perilaku individu yang memiliki masalah keuangan pribadi, hal ini dapat diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Herdjiono & Damanik, 2016).

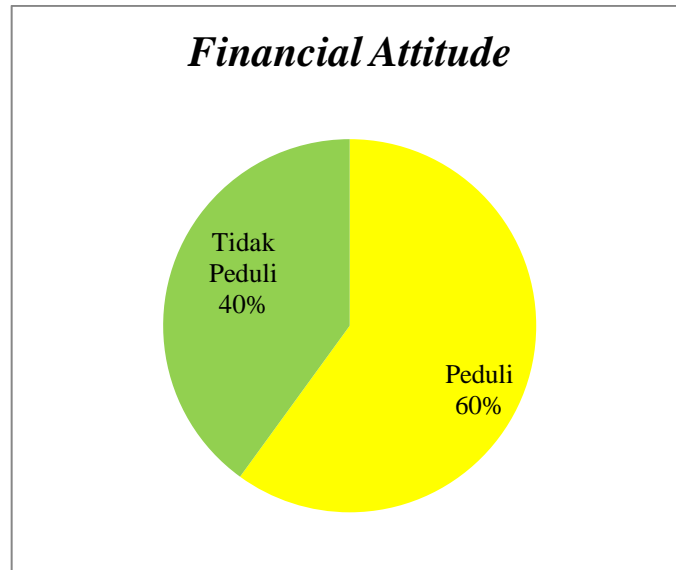
*Financial Literacy* sangat diperlukan untuk dapat merencanakan keuangan dengan baik. Menurut (Soejono & Mendari, 2020) menyatakan bahwa *Financial Literacy* sebagai kemampuan seseorang individu untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Mereka juga menambahkan bahwa orang tersebut juga memiliki sikap yang memfasilitasi manajemen yang efektif dan bertanggung jawab dalam urusan keuangan. Kemampuannya terkait keterampilan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuan untuk membedakan keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan sebuah UMKM



Gambar. 1.1.  
Persentase Kuesioner *Financial Knowlegde*  
Sumber: Kuesioner (2022)

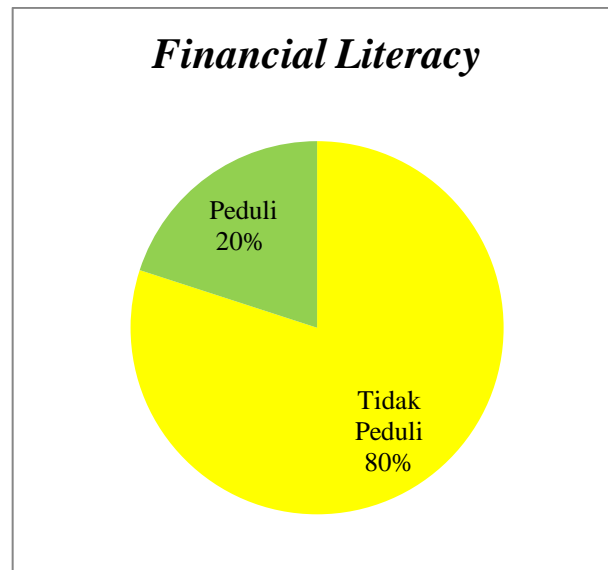
Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM ayam penyet yang belum mengetahui mengenai *Financial Knowledge*. Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM yang berkaitan dengan *Financial Management Behavior* yaitu permasalahan *Financial Knowledge* yang dimiliki. Dapat dilihat melalui hasil Kuesioner yang dilakukan kepada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang. Berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan bahwa sebanyak 80% pelaku UMKM ayam penyet yang belum mengetahui *Financial Knowledge* dan 20% pelaku UMKM ayam penyet yang mengetahui *Financial Knowledge*. Pernyataan di atas menunjukkan rendahnya pemahaman keuangan oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap *Financial Knowledge* sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan lebih baik dan sebagaimana layaknya perusahaan besar.

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) bahwa adanya hubungan antara *Financial Management Behavior* dengan *Financial Attitude*. Umumnya *Financial Attitude* diartikan sebagai perilaku seorang individu terhadap uang yang dimiliki.



Gambar. 1.2  
Persentase Kuesioner *Financial Attitude*  
Sumber: Kuesioner (2022)

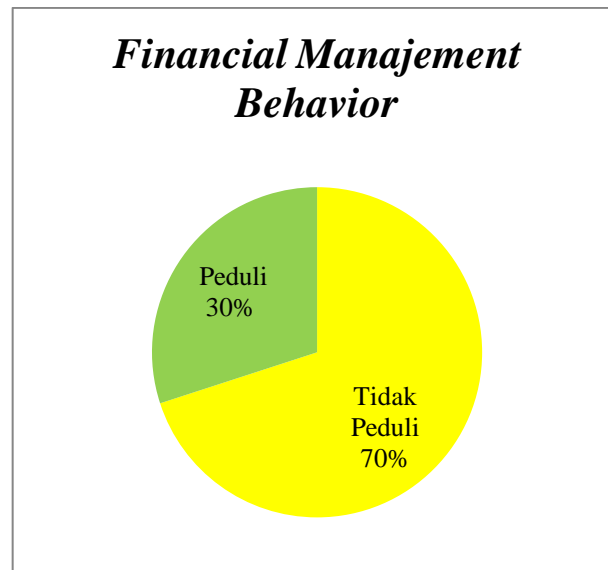
Berdasarkan gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa *Financial Attitude* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang rendah dengan persentase 60%. Karena kebanyakan para pelaku UMKM lebih tertarik untuk membahas ide dan inovasi bisnis dibandingkan berbicara tentang manajemen keuangan. Berdasarkan hasil observasi sementara, masih banyaknya pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang yang belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik pada usahanya. Dan masih banyak pelaku UMKM yang cuek terhadap *Financial Attitude* yang mengakibatkan buruk terhadap keuangan pada usahanya. Sebagian pelaku UMKM tidak mengetahui bahwa *Financial Literacy* itu berpengaruh terhadap keuangan pada penjualan. Karena semakin mereka dapat menerapkan *Financial Literacy* itu, maka pendapatan yang didapatkan pelaku UMKM ayam penyet akan semakin besar.



Gambar. 1.3  
Persentase Kuesioner *Financial Literacy*  
Sumber: Kuesioner (2022)

Berdasarkan gambar 1.3 dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang rendah dengan persentase 80%. Karena kebanyakan para pelaku UMKM lebih tertarik untuk membahas ide dan inovasi bisnis dibandingkan berbicara tentang manajemen keuangan. Berdasarkan hasil observasi sementara, masih banyaknya pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang yang belum mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan yang baik pada usahanya.

Sebagian pelaku UMKM tidak mengetahui bahwa *Financial Literacy* itu berpengaruh terhadap keuangan pada penjualan. Karena semakin mereka dapat menerapkan *Financial Literacy* itu, maka pendapatan yang didapatkan pelaku UMKM ayam penyet akan semakin besar. Pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh *Financial Literacy* yang baik yang mampu meningkatkan taraf kehidupan dan tingkat penghasilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* yang mencukupi akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang (Robb & James, 2009).



Gambar. 1.4  
Persentase Kuesioner *Financial Management Behavior*  
Sumber: Kuesioner (2022)

Berdasarkan gambar 1.4 dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya pelaku UMKM ayam penyet yang belum mengetahui mengenai *Financial Management Behavior*. Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM yang berkaitan dengan *Financial Management Behavior* yaitu permasalahan *Financial Knowledge* yang dimiliki. Dapat dilihat melalui hasil Kuesioner yang dilakukan kepada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang. Berdasarkan hasil observasi awal, menunjukkan bahwa sebanyak 70% pelaku UMKM ayam penyet yang belum mengetahui dan peduli mengenai *Financial Management Behavior* dan 20% pelaku UMKM ayam penyet yang mengetahui *Financial Management Behavior*.

Sebagian pelaku UMKM tidak mengetahui bahwa *Financial Management Behavior* itu berpengaruh terhadap keuangan pada penjualan. Karena semakin mereka dapat menerapkan *Financial Management Behavior* itu, maka pendapatan yang didapatkan pelaku UMKM ayam penyet akan semakin besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Desa Laut Dendang***”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak pelaku UMKM ayam penyet yang kurang peduli dalam mengelola keuangan pada usahanya
2. Pelaku UMKM kurang peduli terhadap sikap keuangan yang dapat mengakibatkan keuangan yang kurang baik.
3. Masih banyak pelaku UMKM ayam penyet yang belum mengetahui bagaimana menerapkan *Financial Literacy* yang baik
4. Pelaku UMKM yang kurang peduli terhadap manajemen keuangan pada usaha mereka.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada variable *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior* serta objek penelitian dibatasi pada pelaku UMKM ayam penyet yang berada di Desa Laut Dendang.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang ?
2. Apakah pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di Desa Laut Dendang ?
3. Apakah pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di Desa Laut Dendang ?
4. Apakah pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM di Desa Laut Dendang ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa



Laut Dendang

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memperdalam hasil penelitian pada *Financial Management Behavior* dengan menambahkan aspek-aspek yang terkait sehingga dapat memberikan sumbangsih pemikiran, memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian mengenai Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan *Financial Management Behavior* yang lebih baik

#### b. Bagi UMKM

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM dapat menganalisis arti penting dalam manajemen keuangan yang lebih baik

sebagai bentuk *Financial Management Behavior* yang baik. Selain itu, pelaku UMKM dapat semakin meningkatkan *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior* serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan berkaitan dengan arti penting *Financial Management Behavior* yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dalam mewujudkan *Financial Management Behavior* yang baik.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Uraian Teori

##### 2.1.1. *Financial Management Behavior*

##### 2.1.1.1. Pengertian *Financial Management Behavior*

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluruh. Untuk melaksanakan manajemen keuangan tersebut perlu dipahami teori keuangan. Pemahaman teori keuangan tersebut bukan hanya berguna bagi mereka yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan suatu organisasi, tetapi juga untuk individu, bagi kita semua dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah masalah keuangan merupakan masalah menarik untuk dipelajari sehingga dirumuskan suatu teori yang disebut teori keuangan dan juga untuk menarik dipecahkan atau diselesaikan karena penuh tantangan (Rambe et al., 2015).

Perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki (Siregar & Simatupang, 2022). *Financial Management* menjadi suatu hal yang sangat penting pada sekarang ini, mengingat pertumbuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat membuat pola konsumsi masyarakat meningkat (Meldya et al., 2021). *Financial Management* seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Menurut (Al Kholilah & Iramani, 2013) *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur

(perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

*Financial Behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan dan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2014).

*Financial Management Behaviour* (perilaku manajemen keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Sari, 2022). *Financial Management Behavior* merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *Financial Management Behavior* dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. *Financial Management Behavior* berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tabungan masa depan, modal berinvestasi dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, dengan menerapkan *Financial Management Behavior* yang baik, seorang pelaku usaha

mampu merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* adalah suatu cara individu maupun kelompok dalam mengelola maupun merencanakan keuangannya untu masa yang akan datang.

#### **2.1.1.2. Tujuan *Financial Management Behavior***

*Financial Management Behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut dalam pernyataan, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

*Financial Management Behavior* mempelajari bagaimana pengetahuan atau *Financial Literacy* dapat mempengaruhi keputusan keuangan dalam perilaku keuangan. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) bahwa *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

#### **2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior***

*Financial Management Behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus

berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut (Dwiastanti, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor pada teori sosioeconomic dan demographic yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior* individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yaitu:

1. Jenis Kelamin Perempuan, cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.
2. Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.
3. Status Pernikahan Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.
4. Jumlah Anak/Tanggung Jawab Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.
5. Pekerjaan dan Masa Kerja Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) IPK adalah suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).
7. Tingkat Pendapatan Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat *Financial Literacy* yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi

keputusan keuangannya.

Sedangkan menurut (Sari, 2015) adapun faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi Pembelajaran di perguruan tinggi secara langsung mempengaruhi tingkat *Financial Literacy* seseorang. Dalam aktivitasnya, perguruan tinggi memberikan mata kuliah, pelatihan, workshop, serta forum diskusi kepada mahasiswa. Hal ini tentunya secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai *Financial Literacy* yang mahasiswa dapat. Selain mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, perguruan tinggi juga memberikan dampak langsung kepada mahasiswa bagaimana berperilaku. Pembelajaran pada perguruan tinggi mengenai keuangan memberikan impact bagaimana mahasiswa menggunakan dana, mempertimbangkan belanja, serta melakukan keputusan *finansial* lainnya.
2. Pendidikan Keuangan cenderung akan menyontoh individu serta membawa kebiasaan- kebiasaan di waktu kecil hingga dewasa termasuk masalah *finansial*. Peran penting transfer *knowledge* keluarga terutama orang tua dalam membentuk pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan, serta menjadi contoh dalam mengambil keputusan *finansial* yang sangat diperlukan.

#### **2.1.1.4. Indikator *Financial Management Behavior***

Menurut (Susanti & Ardyan, 2018) bahwa indikator *Financial Management Behavior* yaitu :

1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
3. Kegiatan menabung.
4. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga.
5. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan.
6. Monitoring pengelolaan keuangan.
7. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Sedangkan menurut (Sadalia, 2012) menyimpulkan bahwa indikator *Financial Behaviour* atau perilaku keuangan sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu, individu ataupun organisasi yang membutuhkan tenaga listrik seperti PLN dan air yang menjadi kebutuhan sehari – hari harus direncanakan penghasilannya untuk pembayaran setiap periode tertentu agar tidak terkena denda atau sanksi lainnya yang akan merugikan.
2. Membuat anggaran pembelanjaan, dengan membuat anggaran pembelanjaan individu mengetahui dengan jelas pengeluaran untuk belanja setiap bulan atau perminggu, agar dapat menjadi referensi catatan individu dalam perencanaan keuangan yang baik.
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), ketika individu atau kelompok mengeluarkan uang tanpa dicatat akan mengalami kesulitan dalam perhitungan. Tingkat kemampuan seseorang hanya terbatas tidak selamanya ingat seluruh rincian tentang keuangan,



seharusnya perilaku keuangan seseorang yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangannya dalam membelanjakan kebutuhan atau keinginannya.

4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, setiap aktifitas kita akan ada hal – hal yang terjadi tidak terduga, dengan itu kita rencanakan simpanan untuk hal yang tidak terduga tersebut guna untuk meringankan beban kita misalnya terjadi kecelakaan, sakit, biaya transportasi umum dll.
5. Menabung secara periodik, perilaku keungan individu yang baik salah satunya adalah menabung, dengan demikian kita memiliki persediaan tambahan untuk suatu kebutuhan yang akan datang.
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. Berbelanja untuk kebutuhan bukan suatu hal yang asing lagi, ketika kita berada di Kota besar kita dihadapkan oleh tempat perbelanjaan yang banyak menyediakan kebutuhan pokok seperti swalayan dan mini market lainnya. Seorang individu dapat memilih sesuai keinginannya dan sesuai dengan harga yang terjangkau untuk konsumsi produk

### **2.1.2. *Financial Knowledge***

#### **2.1.2.1. *Pengertian Financial Knowledge***

Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) menjelaskan bahwa *Financial Knowledge* merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari *Financial Knowledge* juga dapat didefinisikan

sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Saat ini pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang, berkaitan dengan kecerdasan pribadi dalam bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari seperti dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung (Brigham & Houston, 2018).

Menurut (Susanti & Ardyana, 2018) *Financial Knowledge* sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu”.

Individu dengan *Financial Knowledge* yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Individu yang memiliki keterampilan *Financial Knowledge* yang baik akan memiliki *Financial Management Behavior* yang lebih terarah, seperti membayar tagihan tepat waktu, membukukan pemasukan dan pengeluaran setiap bulan dan memiliki dana cadangan untuk kondisi-kondisi darurat dll.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa *Financial Knowledge* adalah suatu pengetahuan yang harus diterapkan setiap individu maupun kelompok dalam mengelola suatu keuangannya dengan baik.

### **2.1.2.2. Tujuan *Financial Knowledge***

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) *Financial Knowledge* atau pengetahuan keuangan bertujuan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Individu harus memiliki pemahaman tentang *Financial Knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat.

Sedangkan menurut (Pulungan et al., 2018) *Financial Knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan faktor penting setiap orang perlu melakukan aktivitas hidupnya. Pengertian dari *Financial Knowledge* tersebut dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang.

### **2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Knowledge***

Menurut (Pulungan et al., 2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial Knowledge* yaitu :

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial merupakan interaksi atau hubungan kemasyarakatan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Lingkungan sosial yang baik akan membentuk pribadi yang baik, karena perilaku dan kepribadian seseorang cerminan dari lingkungan sosial yang ia tempati

## 2. Perilaku Orangtua

Sikap, ucapan, tindakan atau perbuatan yang baik dari orangtua yang akan dilihat dan dicerminkan pada anak

## 3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan Keuangan adalah Pengetahuan yang benar mengenai cara menggunakan uang. Pendidikan keuangan sangatlah penting agar dapat memaksimalkan uang yang dimiliki

## 4. Pengalaman Individu Terhadap Keuangan

Yaitu pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya itu sendiri

Adapun menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu:

### 1. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya.

## 2. Tempat tinggal

Tempat dimana seseorang harus dianggap selalu hadir dalam hubungannya dengan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban, juga apabila pada suatu waktu ia benar-benar tidak dapat hadir di tempat tersebut.

Tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa atau masyarakat lain terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal.

### **2.1.2.4. Indikator *Financial Knowledge***

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) indikator *Financial Knowledge* yaitu: Pengetahuan pengelolaan keuangan Kemampuan seseorang mempelajari dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

1. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan Kemampuan seseorang dalam menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi agar lebih mampu dan mengetahui kegunaan keuangan dimasa depan.
2. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan Kemampuan seseorang dalam mengetahui pengeluaran keuangan yang tidak terduga dan mengetahui cara pendapatan pemasukan keuangan pribadi atau keuangan lainnya.
3. Pengetahuan tentang suku bunga Kemampuan seseorang dalam memahami suku bunga untuk dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin.
4. Pengetahuan tentang asuransi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang

mungkin timbul baik resiko keuangan maupun resiko lainnya.

5. Pengetahuan dasar tentang investasi Kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.

Sedangkan menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) bahwa indikator *financial knowledge* yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.
2. Tabungan Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.
3. Pinjaman Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin.
4. Investasi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang
5. Asuransi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik resiko keuangan maupun resiko keberlanjutan usaha.

### **2.1.3. *Financial Attitude***

#### **2.1.3.1. Pengertian *Financial Attitude***

Menurut (Rajna et al., 2011) bahwa *Financial Attitude* merupakan

penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) semakin positif *attitude* pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan *Financial Attitude* tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

*Financial Attitude* diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. *Financial Attitude* didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip- prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018).

*Financial Attitude* diartikan sebagai keadaan pikiran seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang, *Financial Attitude* juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya terhadap pendapat serta penilaian tentang keuangan.

Menurut (Andansari, 2018) *Financial Attitude* adalah ciri psikologis orang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi. Seperti sikap keterbukaan keuangan terhadap data, mengingat pentingnya manajemen keuangan yang implusif dalam hal konsumsi, arah masa depan dan rasa tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa *Financial Attitude* adalah suatu attitude yang berkaitan dengan keuangan seperti bagaimana individu dapat mengelola keuangan tersebut.

### **2.1.3.2. Tujuan *Financial Attitude***

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) *Financial Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan.

Sedangkan menurut (Mien & Thao, 2015) *Financial Attitude* bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. *Financial Attitude* memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. *Financial Attitude* membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang-buang uang.

### **2.1.3.3. Konsep *Financial Attitude***

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) *Financial Attitude* ada enam konsep yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.



3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpaditabung di Bank atau untuk investasi.

Sedangkan menurut (Yamauchi & Templer, 2017) bahwa indikator

*Financial Attitude* yaitu :

1. *Power-prestige* diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapat pengakuan eksternal, pencarian status, persaingan, dan pencapaian barang-barang mewah.
2. *Retention time* diartikan sebagai uang harus dikelola dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan.
3. *Distrust* memiliki arti bahwa uang dapat menjadi sumber perilaku penuh curiga, memunculkan keraguan dalam situasi yang melibatkan penggunaan uang.
4. *Quality* bahwa uang dapat menjadi simbol kualitas hidup dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas
5. *Anxiety* digambarkan dengan uang sebagai sumber kecemasan dan stres bagi pemiliknya.

#### **2.1.3.4. Indikator *Financial Attitude***

Menurut (Novianti & Salam, 2021) indikator *Financial Attitude* yaitu :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. Sikap keuangan yang diukur saat melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.
2. Keamanan dana atau uang. Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang.
3. Menilai keuangan pribadi. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

Sedangkan menurut Menurut (Zahra, 2014) menyebutkan beberapa indikator *Financial Attitude*, yaitu:

1. Menabung secara teratur dan rutin
2. Menulis tujuan atau target keuangan
3. Menulis rencana anggaran
4. Bertanggung jawab atas diri sendiri
5. Hemat terhadap uang
6. Perencanaan keuangan.

#### **2.1.4. *Financial Literacy***

##### **2.1.4.1. Pengertian *Financial Literacy***

Menurut (Hamirul & Desiyanti, 2020) *Financial Literacy* adalah

pengetahuan dan kemampuan dalam mengorganisir keuangan pribadi dan bisnis. Kecerdasan dan kemampuan manajemen keuangan adalah aspek penting dari kehidupan. *Financial Literacy* dapat mencegah orang dari masalah keuangan. *Financial Literacy* menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kapasitas, kepercayaan diri untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan keuangan yang baik merupakan salah satu bagian *Financial Literacy* yang penting. Keakuratan keputusan keuangan penting bagi kesejahteraan masyarakat. Karenanya masyarakat perlu mendapatkan Pendidikan *Financial Literacy* yang baik. Diperlukan pendidikan *Financial Literacy* sangat bermanfaat bagi kehidupan ma untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (pasal 1 ayat 8).

Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi (Gunawan et al., 2019). *Financial Literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Memiliki *Financial Literacy* merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang ditunjang dengan *Financial Literacy* yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Pentingnya *Financial Literacy* dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi

diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat (Yushita, 2017).

*Financial Literacy* terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya (Krishna et al., 2010).

*Financial Literacy* adalah keterampilan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dan keahliannya untuk mencapai yang lebih baik perilaku keuangan, sehingga pengetahuan, keterampilan, dan perilaku menjadi satu kesatuan yang saling terkait dalam konsep *Financial Literacy* (M. Sari et al., 2020).

Menurut (Pohan, 2020) mengartikan bahwa *Financial Literacy* sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. *Financial Literacy* merupakan pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang. *Financial Literacy* akan mengoptimalkan pengolahan informasi sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi (Baihaqqy et al., 2020).

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* adalah suatu pengetahuan keuangan yang digunakan individu maupun kelompok dalam mengambil keputusan mengenai keuangannya.

#### **2.1.4.2. Tujuan *Financial Literacy***

Menurut (Yushita, 2017) *Financial Literacy* bertujuan untuk memajukan

industri jasa keuangan karena masyarakat merupakan pengguna utama jasa keuangan. *Financial Literacy* akan menciptakan efek berantai pada tingkat penggunaan produk dan jasa keuangan, yang kemudian dapat meningkatkan keuntungan dan mendorong lembaga keuangan untuk berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi.

Sedangkan menurut (Hamirul & Desiyanti, 2020) *Financial Literacy* menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kapasitas, kepercayaan diri untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan keuangan yang baik merupakan salah satu bagian *Financial Literacy* yang penting. Keakuratan keputusan yang bagi kesejahteraan pelaku UMKM. Karena pelaku UMKM perlu mendapatkan pendidikan *Financial Literacy* yang baik. Diperlukan pendidikan *Financial Literacy* sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM.

#### **2.1.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Literacy***

Dalam Penelitian (Ulfatun et al., 2016) mengatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Financial Literacy*, seperti :

1. Pertumbuhan Ekonomi
2. Pendapatan Perkapita
3. Distribusi Pendapatan
4. Tingkat Kemiskinan Masyarakat
5. Tingkat Pendidikan Masyarakat
6. Komposisi Penduduk Yang Berusia Produktif
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2011) menjelaskan bahwa

tingkat *Financial Literacy* seseorang di pengaruhi oleh:

1. Karakteristik Sosio-Demografi

Dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.

2. Latar Belakang Keluarga

Selain sosio-demografi dan kemampuan kognitif, *Financial Literacy* juga di latar belakang oleh keluarga, seperti Pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi Pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

3. Kekayaan Pengetahuan keuangan

Merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Pengetahuan keuangan sangat di butuhkan investor guna memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

4. Preperensi Konsumen

Preperensi konsumen dapat berarti kesukaan, pilihan atau sesuatu hal yang lebih disukai konsumen. Preperensi ini terbentuk dari persepsi konsumen terhadap produk.

#### **2.1.4.4. Indikator *Financial Literacy***

Menurut (Kusumaningtuti Sandriharmy & Setiawan, 2018) bahwa

indikator *Financial Literacy* dapat diukur melalui :

1. Pengetahuan Keuangan, merupakan komponen penting dari *Financial Literacy* untuk individu dalam rangka membantu mereka membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat.
2. Perilaku keuangan, yaitu perilaku menabung secara aktif, berpikir ulang sebelum membeli sesuatu, membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan secara seksama permasalahan keuangan dan mempunyai tujuan keuangan jangka Panjang.
3. Sikap keuangan, cenderung untuk mempersiapkan masa depan keuangannya, menyimpan uang untuk jangka panjang dan beranggapan bahwa ada bagian uang untuk disimpan.
4. Tingkat *Financial Literacy*, merupakan sesuatu yang kompleks sebagai dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan.

Sedangkan menurut (Wise, 2013) bahwa indikator *Financial Literacy* yaitu :

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami keuangan.
2. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan mamahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan

memahami hubungan antara resiko dan pendapatan.

5. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan.

## 2.2. Kerangka Konseptual

### 2.2.1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Dalam konteks UMKM, pemilik atau pengelola perusahaan harus memiliki pemahaman manajemen keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang akurat dalam mencapai tujuan perusahaan. Mereka perlu didukung secara finansial kemampuan manajemen untuk mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

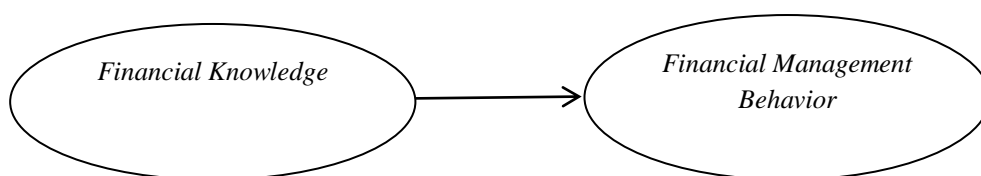
*Financial Knowledge* yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. *Financial Knowledge* bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki *financial* tentang *knowledge* yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

Seseorang dengan *Financial Knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Maka *Financial Knowledge* sangat berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi mereka dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri. Semakin tinggi tingkat *Financial Knowledge*,



maka *Financial Management Behavior* juga akan lebih baik. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat *Financial Knowledge*, maka semakin rendah juga tingkat *Financial Management Behavior*

Menurut penelitian terdahulu (Humaira & Sagoro, 2018), (Silvy & Yulianti, 2013) dan (Laily, 2016) bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan..



**Gambar 2.1**

**Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior***

### **2.2.2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

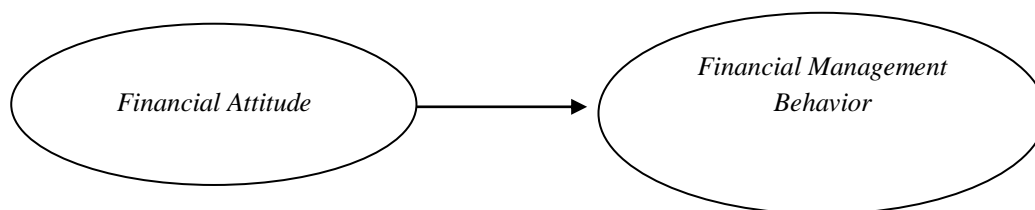
*Financial Attitude* merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Kesuksesan atau kegagalan seseorang tentang keuangan tergantung bagaimana sikap keuangan pribadinya. Semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan.

Pemahaman akan *Financial Attitude* tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Oleh sebab itu, pengertian *Financial Attitude* diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan

*Financial Attitude* berkaitan dengan cara individu memperlakukan,

mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia dengan benar. Individu yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti menghasilkan, menggunakan uang dengan baik dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu.

Menurut penelitian terdahulu bahwa (Rajna et al., 2011), (Humaira & Sagoro, 2018) dan (Herdjiono & Damanik, 2016) *Financial Attitude* berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki *Financial Attitude* yang baik akan mengarah kepada *Financial Management Behavior* yang baik.



**Gambar 2.2**

**Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior***

### **2.2.3. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior***

*Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran. Adanya pengetahuan keuangan dan *Financial Literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

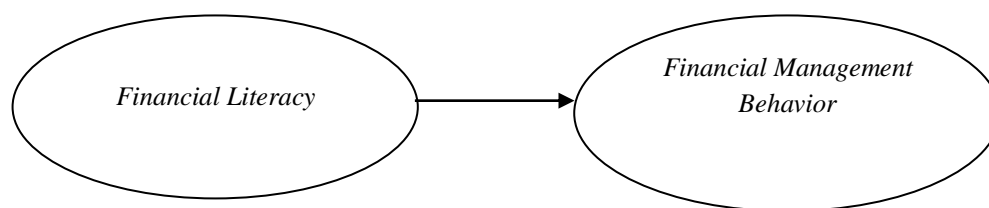
*Financial Literacy* erat kaitannya dengan penerapan *Financial*

*Management Behavior. Financial Management Behavior* merupakan bagian dari penerapan *Financial Literacy* yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan.

*Financial Literacy* berupa pengetahuan seseorang terkait mengelola keuangannya, dengan *Financial Literacy* yang dimiliki berdampak terhadap peningkatan kesejahteraannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Dwiastanti & Hidayat, 2016), (Dayanti et al., 2020) dan (Chaulagain, 2017) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Bahwasanya menunjukkan apabila seseorang mempunyai sebuah *Financial Literacy* yang sangat baik, maka akan lebih teliti dalam menentukan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemajuan.

*Financial Literacy* memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada perilaku manajemen finansial pada pelaku usaha UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang berdampak pada tidak stabilnya *Financial Management Behavior*. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi finansial memiliki tingkat pengaruh secara positif serta signifikan pada *Financial Management Behavior*. Bahwasanya menunjukkan apabila seseorang mempunyai sebuah *Financial Literacy* yang sangat baik, maka akan lebih teliti dalam menentukan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemajuan.



**Gambar 2.3**

**Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior***

**2.2.4. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior***

*Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. *Financial Knowledge* bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

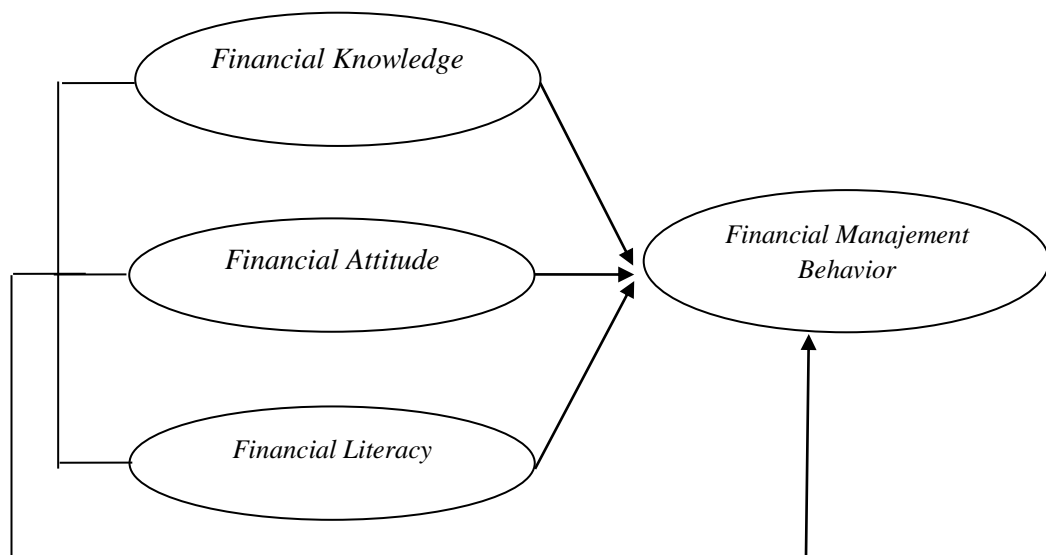
Pengetahuan tentang keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan individu. Sering sekali melihat fenomena masyarakat luas yang mengalami kesulitan dalam mengelola uangnya, bukan diakibatkan jumlah pendapatan yang sedikit, akan tetapi kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Banyak manfaat yang bisa didapat apabila dapat mengelola keuangan dengan baik, antara lain melatih pola hidup hemat, melatih untuk lebih tertib dan teratur, memiliki perlindungan dari perencanaan yang tidak terduga, menghindari diri dari utang, dan masa depan yang terencana dengan baik. Manajemen keuangan dikatakan baik apabila mampu mengelola uang yang masuk dan keluar, memajemen hutang (Wahyuni et al., 2022).

*Financial Knowledge* dan *financial behavior* (Mukmin et al., 2021) menyimpulkan bahwa *financial behavior* yang diharapkan tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan *Financial Knowledge*. Perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup seseorang, lingkungan sosial seseorang, dan faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. Adanya *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Seseorang dengan *Financial Knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Maka *Financial Knowledge* sangat berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi mereka dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam *Financial Management Behavior*, seperti *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy*. (Humaira & Sagoro, 2018), (Rajna et al., 2011), (Herdjiono & Damanik, 2016) dan (Dayanti et al., 2020) telah membuktikan hubungan positif bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Dalam menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas

dari pengaruh *Financial Knowledge* yang dimiliki. Individu yang memiliki *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* yang baik akan berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan *Financial Management Behavior* yang baik. *Financial Attitude* membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. *Financial Attitude* berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.



**Gambar 2.4**

***Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Literacy Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior***

### 2.3. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

1. Terdapat Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*
2. Terdapat Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*
3. Terdapat Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*
4. Terdapat Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Juliandi & Manurung, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017 hal23-24). Pendekatan Asosiatif menurut (Sugiyono, 2012) adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap variabel dengan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Literasi Terhadap Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan definisi operasional penelitian sebagai berikut :

##### 3.2.1. *Financial Management Behavior* – Variabel Dependen (Y)

*Financial Management Behavior* merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen ekuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. *Financial*



*Management Behavior* berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira & Sagoro, 2018).

**Tabel 3.1.**

**Indikator *Financial Management Behavior***

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.	1
2	Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan	1
3	Kegiatan menabung	1
4	Kegiatan asuransi	1
5	Kegiatan investasi	1
6	Monitoring pengelolaan keuangan	1
7	Evaluasi pengelolaan keuangan	1

Sumber: (Susanti & Ardyan, 2018)

**3.2.2. *Financial Knowledge***

Menurut (Silvy & Yulianti, 2013) menjelaskan bahwa *Financial Knowledge* merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari *Financial Knowledge* juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan.

**Tabel 3.2.**

**Indikator *Financial Knowledge***

No	Indikator	Item Pernyataan
1.	Perencanaan keuangan	1
2.	Pengeluaran dan pemasukan keuangan	1
3.	Pengetahuan tentang suku bunga	1
4.	Pengetahuan asuransi	1
5.	Pengetahuan investasi	1

Sumber : (Humaira & Sagoro, 2018)

### 3.2.3. *Financial Attitude*

Menurut (Rajna et al., 2011) bahwa *Financial Attitude* merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) semakin positif attitude pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan *Financial Attitude* tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

**Tabel 3.3.**

#### **Indikator *Financial Attitude***

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pernyataan</b>
1.	Orientasi keuangan pribadi	2
2.	Keamanan uang	2
3.	Menilai keuangan pribadi	2

Sumber : (Novianti & Salam, 2021)

### 3.2.4. *Financial Literacy*

Menurut (Pohan, 2020) mengartikan bahwa *Financial Literacy* sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. *Financial Literacy* merupakan pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang.



### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017 hal 136). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM ayam penyet yang berada di Desa Laut Dendang yang berjumlah 48 orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2017 hal 137) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang pelaku UMKM ayam penyet yang berada di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informawsi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2012 hal 144).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Kuesioner**

Menurut (Juliandi et al., 2014) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2017 hal 158) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Skor Penilaian Pada Kuesioner**

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju(SS)
4	Setuju(S)
3	Netral(N)
2	Tidak Setuju(TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)

*Sumber:* (Sugiyono, 2017)

Selanjutnya, angket yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reabilitas:

### 3.5.1.1. Uji Validitas

#### 1. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak instrument penelitian yang telah dibuat. Valid yang artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

#### 2. Rumusan Statistik untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Sumber :*( Sugiyono, 2019)

Dimana:

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$ =Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$ =Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variable x dan y

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas**

Item Pernyataan		r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	Y1	0,811	0.2845	Valid
	Y2	0,825	0.2845	Valid
	Y3	0,844	0.2845	Valid
	Y4	0,671	0.2845	Valid
	Y5	0,559	0.2845	Valid
	Y6	0,307	0.2845	Valid
	Y7	0,301	0.2845	Valid
<i>Financial Knowledge (X1)</i>	X1.1	0.681	0.2845	Valid
	X1.2	0.651	0.2845	Valid
	X1.3	0.540	0.2845	Valid
	X1.4	0.848	0.2845	Valid
	X1.5	0.529	0.2845	Valid
<i>Financial Attitude (X2)</i>	X2.1	0.808	0.2845	Valid
	X2.2	0.863	0.2845	Valid
	X2.3	0.785	0.2845	Valid
	X2.4	0.904	0.2845	Valid
	X2.5	0.823	0.2845	Valid
	X2.6	0.215	0.2845	Valid
	X3.1	0.678	0.2845	Valid

<i>Financial Literacy</i> (X3)	X3.2	0.622	0.2845	Valid
	X3.3	0.710	0.2845	Valid
	X3.4	0.586	0.2845	Valid
	X3.5	0.559	0.2845	Valid
	X3.6	0.618	0.2845	Valid
	X3.7	0.588	0.2845	Valid
	X3.8	0.394	0.2845	Valid

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa :

1. Nilai validitas untuk variabel *Financial Knowledge* (X1) lebih besar dari nilai  $r$  tabel yakni 0,2845 maka semua indikator pada variabel *Financial Knowledge* (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai validitas untuk variabel *Financial Attitude* (X2) lebih besar dari 0,2845 maka semua indikator pada variabel *Financial Attitude* (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai validitas untuk variabel *Financial Literacy* (X3) lebih besar dari 0,2845 maka semua indikator pada variabel *Financial Literacy* (X3) dinyatakan valid.
4. Nilai validitas untuk variabel *Financial Management Behavior* (Y) lebih besar dari 0,2845 maka semua indikator pada variabel *Financial Management Behavior* (Y) dinyatakan valid.

### 3.5.1.2. Uji Reabilitas

Menurut tujuan pengujian reabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variable penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya

maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

Rumus statis untuk pengujian reabilitas :

$$r^2 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : (Ghozali, 2006)

Keterangan:

$r^2$  =Reliabilitas Instrumen (*CronbachAlpha*)

$k^2$  =Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  =Jumlah varian butir

$\sigma^2$  = Varians total

Kriteria Pengujian Reliabilitas Intrumen Jika nilai koefisien realibilitas yakni cronbach alpha >0,6 maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya). Jika nilai koefisien realibilitas yakni < 0,6 maka instrument variabel tidak reabel (tidak dipercaya).

**Tabel 3.8.**

**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	<i>Financial Knowledge</i>	0,628	Realibilitas Baik
2	<i>Financial Attitude</i>	0,839	Realibilitas Baik
3	<i>Financial Literacy</i>	0,693	Realibilitas Baik
4	<i>Financial Management Behavior</i>	0,635	Realibilitas Baik

Sumber : Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3.8 bahwa koefiesien reablitasi pada *Financial Knowledge* (X1), *Financial Attitude* (X2), *Financial Literacy* (X3) dan *Financial Management Behavior* (Y) mempunyai nilai cronbach alpha >0,6



maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan:

#### **3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS IBM 24.

#### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2014). Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

#### **3.6.3. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel besar dan variabel terikat nya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidak nya data maka dilihat nilai probabilitasnya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau  $> 0,05$  (Juliandi et al., 2018).

#### **3.6.4. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang di ikut sertakan dalam

pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi et al., 2018).

### **3.6.5. Uji Heteroskedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda di sebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2018).

### **3.6.6. Uji Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F).

#### **3.6.6.1. Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara sendiri-sendiri apakah berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Jika  $t$  dihitung  $> t$  tabel maka dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen dan sebaliknya. Untuk menghitung  $t$  digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan:

T = Distribusi

R = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinan

n = Jumlah sampel

### 3.6.6.2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika F hitung  $>F$  tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependendan sebaliknya.

$$F = \frac{R^2(k-1)}{1-R^2/(n-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika F hitung  $>F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika F hitung  $<F$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6.6.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut (Sugiyono, 2019) Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel *Financial Management Behavior* (Y), 7 pernyataan untuk *Financial Knowledge* (X1), 7 pernyataan untuk *Financial Attitude* (X2), dan 7 pernyataan untuk *Financial Literacy* (X3). Angket yang disebar ini diberikan kepada 48 orang responden pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

##### 4.1.2. Identitas Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	25	52,08 %
2	Perempuan	23	47,92 %
<b>TOTAL</b>		<b>48</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 25 (52,08 %) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 23 (47,92%) orang. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2.**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	21-30 Tahun	25	52,08 %
2	31- 40 Tahun	14	29,17 %
3	40-50 Tahun	9	18,75 %
TOTAL		48	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang berumur 21-30 tahun sebanyak 25 orang (52,08 %), berumur 31-40 tahun sebanyak 14 orang (29,17 %), berumur 40-50 tahun yaitu sebanyak 9 orang (18,75 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur 21 sampai 30 tahun pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### 4.1.2.3. Identitas Lama Usaha

**Tabel 4.3**  
**Lama Usaha Responden**

No	Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1	< 5 Tahun	28	58,33 %
2	5 – 10 Tahun	15	31,25 %
3	> 10 Tahun	5	10,42 %
TOTAL		48	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden yang berumur < 5 tahun sebanyak 28 orang (58,33 %), berumur 5-10 tahun sebanyak 15 orang (31,25 %), berumur > 10 tahun yaitu sebanyak 5 orang (10,42 %). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah dengan lama usaha <5 tahun yaitu sebanyak 28 orang pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### 4.1.2.4. Identitas Jenjang Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Jenjang Pendidikan Responden**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	5	10,42 %
2	SMP	10	20,83 %
3	SMA	28	58,33 %
4	S1	5	10,42 %
Total		48	100

Sumber : Data Diolah 2022

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu *Financial Management Behaviour* (Y) , *Financial Knowledge* (X1) , *Financial Attitude* (X2) dan *Finacial Literacy* (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

##### 4.1.3.1. Variabel *Financial Management Behaviour*

**Tabel 4.5.**  
**Skor Angket Untuk Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)**

No	Jawaban <i>Financial Management Behaviour</i> (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Per t	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	66,67	10	20,83	4	8,33	0	0	2	4,17	48	100
2	20	41,67	16	33,33	19	39,58	1	2,08	2	4,17	48	100
3	18	37,5	19	39,58	9	18,75	0	0	2	4,17	48	100
4	13	27,08	8	16,67	19	39,58	6	12,5	2	4,17	48	100
5	13	27,08	18	37,5	12	25	3	6,25	2	4,17	48	100
6	7	14,58	32	66,67	7	14,58	0	0	2	4,17	48	100
7	25	52,08	20	41,46	0	0	3	6,25	0	0	48	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Management Behaviour* adalah:

1. Jawaban responden mengenai Saya mempunyai keuangan pribadi yang baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (66,67%)
2. Jawaban responden Saya dapat menyusun keuangan dan membuat perencanaan keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang (41,67%).
3. Jawaban responden Saya menyisihkan sebagian dari keuntungan saya untuk ditabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (39,58%).
4. Jawaban responden saya mengikuti jaminan asuransi itu penting, guna untuk membantu saya jika saya terkena musibah, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 19 orang (39,58%).
5. Jawaban responden Menurut saya investasi jangka panjang itu penting, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 18 orang (37,5%).
6. Jawaban responden Saya selalu mementoring pengeluaran keuangan pada usaha saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (66,67%).
7. Jawaban responden Saya selalu mengevaluasi untuk laporan keuangan pada usaha saya setiap hari, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (52,08%).



#### 4.1.3.2. Variabel *Financial Knowledge* (X1)

**Tabel 4.6.**  
**Skor Angket Untuk Variabel *Financial Knowledge* (X1)**

No	JAWABAN <i>Financial Knowledge</i> (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	43,75	7	14,58	15	31,25	4	8,33	1	2,08	48	100
2	13	27,08	11	22,92	22	45,83	1	2,08	1	2,08	48	100
3	29	60,42	5	10,42	6	12,5	3	6,25	5	10,42	48	100
4	21	43,75	18	37,5	6	12,5	2	4,17	1	2,08	48	100
5	24	50	16	33,33	7	14,58	0	0	1	2,08	48	100

*Sumber : Data Penelitian Diolah (2022)*

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

*Financial Knowledge* adalah:

1. Jawaban responden Saya dapat merencanakan keuangan saya dengan baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (43,75%).
2. Jawaban responden Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan saya setiap harinya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 22 orang (45,83%)
3. Jawaban responden Saya mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai suku bunga dalam mengelola pinjaman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (60,42%).
4. Jawaban responden Saya mengikuti asuransi yang bias saya cairkan dalam keadaan darurat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (43,75%).
5. Jawaban responden Saya mulai berinvestasi kecil-kecilan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (50%).

#### 4.1.3.3. Variabel *Financial Attitude* (X2)

**Tabel 4.7.**  
**Skor Angket Untuk Variabel *Financial Attitude* (X2)**

No	JAWABAN <i>Financial Attitude</i> (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	43,75	13	27,08	10	20,83	2	4,17	2	4,17	48	100
2	22	45,83	19	39,58	3	6,25	1	2,08	3	6,25	48	100
3	13	27,08	17	35,42	11	22,92	4	8,33	3	6,25	48	100
4	18	37,5	23	47,92	3	6,25	1	2,08	3	6,25	48	100
5	24	50	14	29,17	5	10,42	2	4,17	3	6,25	48	100
6	0	0	3	6,25	15	31,25	15	31,25	15	31,25	48	100

Sumber : Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Attitude* adalah:

1. Jawaban responden Saya selalu meroientasi keuangan saya setiap harinya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (43,75%).
2. Jawaban responden Menurut saya, mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi saya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 28 orang (58,33%)
3. Jawaban responden Menurut saya, menyimpan uang dibank itu sangat aman untuk keuangan saya mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 17 orang (35,42%).
4. Jawaban responden Menurut saya, menabung dicelengan itu sangat aman, karena tidak ada dikenakan admin setiap bulannya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang (47,92%).
5. Jawaban responden Saya selalu membuat penilaian untuk keuangan saya setiap harinya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 24

orang (50%).

6. Jawaban responden, Saya merasa bahwa penilaian keuangan saya setiap hari sudah sangat bagus, mayoritas responden menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 15 orang (31,25%) setiap pernyataan.

#### 4.1.3.4. Variabel *Financial Literacy* (X3)

**Tabel 4.8.**

**Skor Angket Untuk Variabel *Financial Literacy* (X3)**

No	JAWABAN <i>Financial Literacy</i> (X3)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	19	39,58	25	52,08	4	8,33	0	0	0	0	48	100
2	21	43,75	21	43,75	6	12,5	0	0	0	0	48	100
3	25	52,08	14	29,17	9	18,75	0	0	0	0	48	100
4	25	52,08	15	31,25	6	12,5	2	4,17	0	0	48	100
5	23	47,92	16	33,33	9	18,75	0	0	0	0	48	100
6	26	54,17	18	37,5	3	6,25	1	2,08	0	0	48	100
7	21	43,75	15	31,25	9	18,75	3	6,25	0	0	48	100
8	11	22,92	7	14,58	14	29,17	13	27,08	3	6,25	48	100

*Sumber : Data Penelitian Diolah (2022)*

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel

*Financial Financial Literacy* adalah:

1. Jawaban responden, Menurut saya pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang (41,67%) dan kurang setuju sebanyak 20 orang (41,67%).
2. Jawaban responden, Saya mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang (37,5%).
3. Jawaban responden, Menurut saya perilaku keuangan akan berpengaruh dalam mengelola keuangan pribadinya, mayoritas responden menjawab

kurang setuju sebanyak 26 orang (54,17%).

4. Jawaban responden Saya mempunyai perilaku keuangan yang baik, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 25 orang (25,08%).
5. Jawaban responden Menurut saya, membayar tagihan tepat waktu adalah hal yang disiplin dalam menyikapi keuangan, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang (41,67%).
6. Jawaban responden Menurut saya sikap keuangan seseorang akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 20 orang (41,67%).
7. Jawaban responden Saya dapat selalu meningkatkan literasi keuangan saya, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang (37,5%).
8. Jawaban responden Saya memahami jenis resiko dan strategi investasi, mayoritas responden menjawab tidak setuju sebanyak 18 orang (37,5%).

## **4.2. Hasil Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Asumsi**

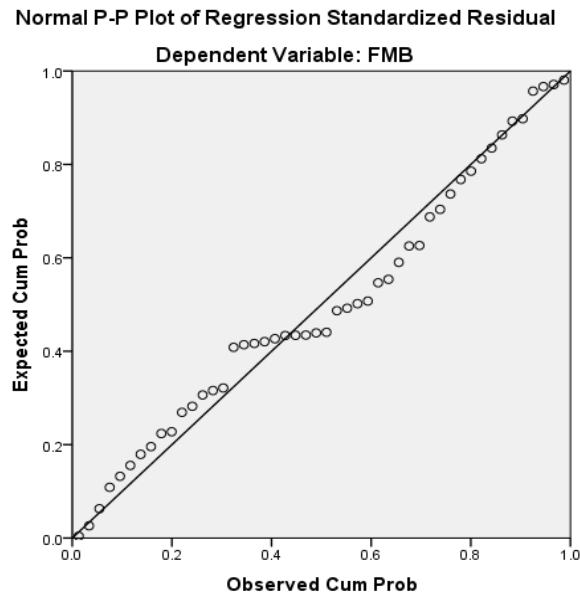
#### **4.2.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

**Gambar 4.1 Uji Normalis**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi).

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat berdistribusi normal

**Tabel 4.9**  
**Uji Smirnov Kolgomorov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87848497
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.093
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 diatas, diperoleh besarnya nilai signifikan kolgomorov smirnov adalah 0,200. Sehingga disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih dari dari 0,05 (karena Asymp. Sig . ( 2 - tailed ) 0,200 > 0,05 dengan demikian secara keseluruhan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

#### **4.2.1.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Knowledge (X1)	.948	1.055
	Financial Attitude (X2)	.927	1.079
	Financial Literacy (X3)	.975	1.026

a. Dependent Variable: FMB

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance *Financial Knowledge* sebesar  $0,948 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,055 < 10$ , maka variable *Financial Knowledge* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance *Financial Attitude* sebesar  $0,927 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,079 < 10$ , maka variabel *Financial Attitude* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance *Financial Literacy*  $0,975 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,026 < 10$ , maka variable *Financial Literacy* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

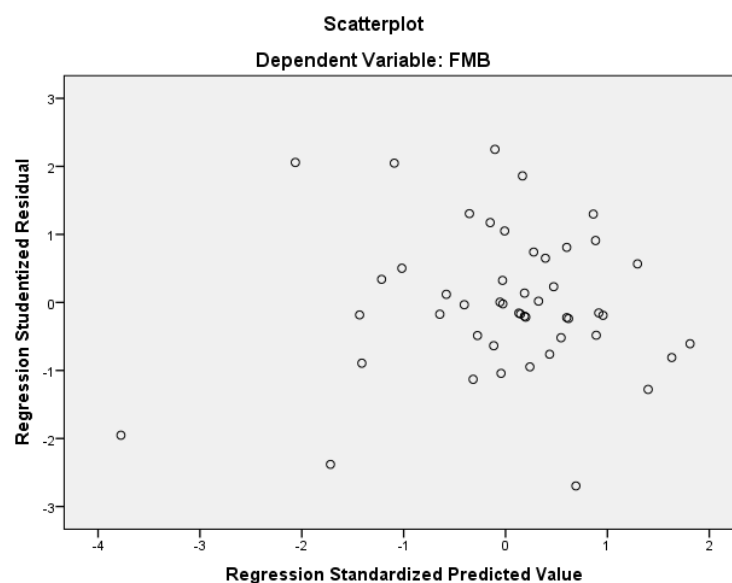
### 4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

**Gambar. 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24



Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.398	2.97500	.437	11.367	3	44	.000	1.639
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Literacy</i>										
b. Dependent Variable: <i>Financial Management Behavior</i>										

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,639 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,639 < +2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014) Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.389	5.128	
	<i>Financial Knowledge</i>	.298	.130	.267
	<i>Financial Attitude</i>	.426	.093	.536
	<i>Financial Literacy</i>	.248	.115	.248

a. Dependent Variable: *Financial Management Behavior*

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 4,389
2. *Financial Knowledge* = 0,298
3. *Financial Attitude* = 0,426
4. *Financial Literacy* = 0,248

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 4,389 + 0,298 + 0,426 + 0,248$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 4,389 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* maka nilai

*Financial Management Behavior* akan meningkat sebesar 4,389.

2. *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,298 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Financial Knowledge* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Financial Management Behaviour* sebesar 0,298 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,426 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Financial Attitude* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Financial Management Behaviour* sebesar 0,426 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. *Financial Literacy* (X3) sebesar 0,248 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Financial Literacy* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan *Financial Management Behaviour* sebesar 0,248 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

### **4.2.3. Pengujian Hipotesis**

#### **4.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)**

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variabel independen (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan  $df = n - k$  (pada penelitian ini  $n - dt - 1 = 48 - 4 = 44$ ), sehingga didapat nilai  $t_{table}$  sebesar 2.01537.

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.389	5.128		.856	.397
	<i>Financial Knowledge</i>	.298	.130	.267	2.296	.027
	<i>Financial Attitude</i>	.426	.093	.536	4.564	.000
	<i>Financial Literacy</i>	.248	.115	.248	2.160	.036

a. Dependent Variable: *Financial Management Behaviour*

Sumber : Data di olah SPSS 24.

## 1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah *Financial Knowledge* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Financial Management Behaviour* dimana  $t_{hitung} = 2,296$  dan  $t_{tabel} = 2,01537$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,296 > t_{tabel} 2,01537$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti berpengaruh antara pengaruh antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,027 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,027 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  di terima, ini berarti antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour* berpengaruh pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

## 2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui apakah *Financial Attitude* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Financial Management Behaviour* dimana  $t_{hitung} = 4,564$ . dan  $t_{tabel} = 2,01537$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 4,564 > t_{tabel} 2,01537$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti berpengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 > 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour* berpengaruh pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

### 3. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Financial Literacy* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Financial Management Behaviour* dimana  $t_{hitung} = 2,160$ . dan  $t_{tabel} = 2,01537$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,160 > t_{tabel} 2,01537$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti berpengaruh antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour*.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,036, maka nilai sig  $0,036 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berpengaruh antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour* berpengaruh signifikan Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### 4.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial literacy* untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu *financial management behavior*. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
  - a. Jika nilai f hitung  $>$  f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).

- b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
- a. Jika nilai  $sig. < 0,05$  maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai  $sig. > 0,05$  maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.823	3	100.608	11.367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	389.427	44	8.851		
	Total	691.250	47			
a. Dependent Variable: <i>Financial Management Behavior</i>						
b. Predictors: (Constant), <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Literacy</i>						

Sumber : Data di olah SPSS 24.

Dari tabel 4.14 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 11,367 kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df = n-k$  dan  $k-1 = 48-4$  dan  $4-1$

$=44$  dan  $3$

Bedasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel sebesar 11,367 untuk kesalahan 5%.

$F_{hitung} = 11,367$  dan  $F_{tabel} = 2,82$

Didalam hal ini  $F_{hitung} 11,367 > F_{tabel} 2,82$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , Ini berarti  $H_a$  dan  $H_0$  di tolak.

Artinya secara simultan antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### 4.2.4. Koefisien Determinansi ( R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.15**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.398	2.97500
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Literacy</i>				
b. Dependent Variable: <i>Financial Management Behaviour</i>				

Sumber: Data SPSS 24

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya



juga semakin besar. nilai R-square 0,437 menunjukkan 43,7% variabel *Financial Management Behaviour* (Y) dipengaruhi *Financial Knowledge* , *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* Sisanya 56,3 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour***

Hasil Uji Hipotesis antara *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behaviour* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana dimana  $t_{hitung} = 2,296$ . dan  $t_{tabel} = 2,01537$  dan nilai sig  $0,027 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

*Financial Knowledge* sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. “Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Susanti & Ardyan, 2018).

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana pelaku UMKM ayam penyet mengetahui manfaat pengelolaan keuangan, mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana, dari bangku perkuliahan yang ditempuh istilahistilah dalam suku bunga, pada usahanya untuk memperoleh pengetahuan tentang istilah suku bunga

yang sering digunakan. Mengetahui tentang inflasi, mengetahui penyebab inflasi mengetahui tentang investasi jangka pendek, mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Salam, 2021) dan (Dayanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

#### **4.3.2. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour***

##### ***Behaviour***

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara antara *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behaviour* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $t_{hitung} 4,564 < t_{tabel} 2,01537$  dan nilai sig  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour* Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

*Financial Attitude* didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap keuangan merupakan suatu sikap seseorang dalam menagani keuangannya, baik itu uang perusahaan ataupun diri sendiri (Humaira & Sagoro, 2019).

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Financial Attitude* (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan

di masa depan, dimana mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang, pada umumnya orang itu akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayarkan tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyatakan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meldya et al., 2021) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### **4.3.3. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour***

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan bahwa ada berpengaruh antara

*Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,160 > t_{tabel} 2,01537$ , dan nilai sig  $0,036 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

*Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran. *Financial Literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Wahyuni et al., 2022).

Dalam hal pencatatan keuangan sebagian besar pelaku UMKM melakukan pencatatan hanya sebatas penerimaan kas masuk dan keluar yang seadanya belum sampai membuat laporan keuangan, hal ini juga mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menilai kinerja keuangan usahanya, maka pelaku UMKM tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang. Seorang pengusaha yang lebih sering dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan usahanya akan lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) dan (Pohan, 2020) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour* mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

#### **4.3.4. Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour***

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour* berpengaruh melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana  $F_{hitung} 11,367 > F_{tabel} 2,82$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behaviour* pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

Perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup seseorang, lingkungan sosial seseorang, dan faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. Adanya *Financial Knowledge* dan *Financial Literacy* akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Seseorang dengan *Financial Knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Maka *Financial Knowledge* sangat berpengaruh langsung terhadap *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan maka

akan semakin bijak lagi mereka dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dayanti et al., 2020) dan (Humaira & Sagoro, 2018) bahwa *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behaviour* mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Finacial Knowledge (X1)* terhadap *Financial Management Behaviour (Y)* pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara *Financial Attitude (X2)* terhadap *Financial Management Behaviour (Y)* pada pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Financial Literacy (X3)* terhadap *Financial Management Behaviour (Y)* pada pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Finacial Knowledge (X1)*, *Financial Attitude (X2)* dan *Financial Literacy (X3)* terhadap *Financial Management Behaviour (Y)* pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan sarana adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini untuk kedepannya para pelaku umkm ayam penyet agar lebih memahami dan mempelajari mengenai *Finacial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior* sehingga mengelola keuangannya yang lebih baik.
2. Penelitian ini sangat diharapkan untuk menambah sampel yang lebih besar lagi. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai daerah dan kota juga menambah variabel untuk mengukur *Finacial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior* pada pelaku UMKM ayam penyet.
3. Penelitian ini untuk kedepannya, sangat lebih baik jika menambah variabel seperti pendapatan, perilaku konsumtif, gaya hidup, dan perilaku keuangan.



### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Susahnya mengumpulkan responden dikarenakan sibuk dengan usahanya.
2. Sulitnya peneliti mempelajari SPSS, dikarenakan pada saat kuliah karena pada saat mata kuliah metode penelitian itu dilakukan secara daring
3. Dalam proses penelitian data informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat dari responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada setiap responden.
4. Jumlah variabel yang diteliti hanya terdiri dari 4 (empat) variabel yaitu, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior*.
5. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 48 responden dari pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Andansari, P. I. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Ecodunamika*, 1(1), 1–7.
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, D., Nugraha, N., Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The Effect Of Financial Literacy On The Investment Decision. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3073–3083.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Chaulagain, R. P. (2017). Relationship Between Financial Literacy And Behavior Of Small Borrowers. *Nrb Economic Review*, 29(3), 33–53.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13), 160–174.
- Dwiastanti, A. (2015). Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal Of Education And Practice*, 6(33), 99–105.
- Dwiastanti, A., & Hidayat, W. (2016). Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Prosiding Sna Mk*, 6(1), 1–12.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Hamirul, H., & Desiyanti, R. (2020). *Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan Umkm Selama Pandemi*. Cv. Pustaka Learning Center.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.

- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi Dan Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education*, 4(1), 552–560.
- Kusumaningtuti Sandriharmy, S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4), 1–17.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jim: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (Ap15vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Pohan, W. E. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (Senar)*, 1(1), 401–406.

- Rajna, A., Ezat, W. P. S., Al Junid, S., & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude And Practice Among The Medical Practitioners In Public And Private Medical Service In Malaysia. *International Journal Of Business And Management*, 6(8), 105.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlidungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). Manajemen Keuangan. *Bandung: Cita Pustaka Media*.
- Robb, C. A., & James Iii, R. N. (2009). Associations Between Individual Characteristics And Financial Knowledge Among College Students. *Journal Of Personal Finance*, 8(1), 45–56.
- Sadalia, N. D. (2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–15.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’rembang). *Bbm (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 171–189.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model Of Financial Management Ability Of Small And Medium Enterprises (Smes). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sari, M. P. (2022). Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Karakter Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis [Jimeis]*, 2(1), 1–13.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Nvestasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 57–68.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal Jibeka*, 8(1), 54–59.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)*, 5(2), 652–660.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2020). The Relationship Between Basic And Advanced Financial Literacy Index And Lecturer Financial Planning. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 207–215.  
<https://doi.org/10.15294/jdm.v11i2.23022>

- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*, Alfabeta. *Denzin, Nk, & Lincoln, S. Yvonna.*
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. In *Penerbit Cv. Alfabeta: Bandung*.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. Telaah Bisnis, 18(1), 160–174.*
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny, 11(2), 1–13.*
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). *Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” Di Kota Medan. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1529–1539.*
- Wise, S. (2013). *The Impact Of Financial Literacy On New Venture Survival. International Journal Of Business And Management, 8(23), 30.*
- Yamauchi, K. T., & Templer, D. J. (2017). *The Development Of A Money Attitude Scale. Journal Of Personality Assessment, 46(5), 522–528.*
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 6(1), 11–26.*
- Zahra, A. (2014). *1. Persepsi Pengaruh Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studiekasus Pada Mahasiswa Magister Manajemana Universitas Diponegoro). Jurnal Bisnis Strategi, 23(2), 70–96.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI**  
**Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy***  
**Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Ayam**  
**Penyet Desa Laut Dendang**

---

**Kepada Yth. Bapak / Ibu**  
**Pelaku UMKM Ayam Penyet Desa Laut Dendang**  
**Di Tempat**

Dengan Hormat,

Saya Rafika Putri (1805160293) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “**Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Financial Literacy* Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Desa Laut Dendang**”

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Rafika Putri

### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |    |     |                       |                 |
|----|-----|-----------------------|-----------------|
| a. | SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. | S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. | KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. | TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. | STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

### B. Identitas Responden

No. Responden : .....

Umur : ..... (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD  SMP  SMA  S1

Lama : > 5 Tahun  5-10 tahun  >10 Tahun

Kuesioner *Financial Manajement Behavior*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mempunyai keuangan pribadi yang baik					
2.	Saya dapat menyusun keuangan dan membuat perencanaan keuangan yang baik					
3.	Saya menyisihkan sebagian dari keuntungan saya untuk ditabung					
4.	Menurut saya mengikuti jaminan asuransi itu penting, guna untuk membantu saya jika saya terkena musibah					
5.	Menurut saya investasi jangka panjang itu penting					
6.	Saya selalu mementoring pengeluaran keuangan pada usaha saya					
7.	Saya selalu mengevaluasi untuk laporan keuangan pada usaha saya setiap hari					



Kuesioner *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya dapat merencanakan keuangan saya dengan baik					
2.	Saya selalu mencatat pengeluaran keuangan saya setiap harinya					
3.	Saya mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai suku bunga dalam mengelola pinjaman					
4.	Saya mengikutiasuransi yang biasa saya cairkan dalam keadaan darurat					
5.	Saya mulai berinvestasi kecil-kecilan					

Kuesioner *Financial Attitude*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu meroientasi keuangan saya setiap harinya					
2.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi saya					
3.	Menurut saya, menyimpan uang dibank itu sangat aman untuk keuangan saya					
4.	Menurut saya, menabung dicelengan itu sangat aman, karena tidak ada dikenakan admin setiap bulannya					
5.	Saya selalu membuat penilaian untuk keuangan saya setiap harinya					
6.	Saya merasa bahwa penilaian keuangan saya setiap hari					

Kuesioner *Financial Literacy*

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menurut saya pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan keuangan					
2.	Saya mempunyai pengetahuan keuangan yang baik					
3.	Menurut saya perilaku keuangan akan berpengaruh dalam mengelola keuangan pribadinya					
4.	Saya mempunyai perilaku keuangan yang baik					
5.	Menurut saya, membayar tagihan tepat waktu adalah hal yang disiplin dalam menyikapi keuangan					
6.	Menurut saya, sikap keuangan seseorang akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang					
7.	Menurut saya pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi dalam mengambil keputusan keuangan					
8.	Saya memahami jenis resiko dan strategi investasi					

## Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

### Data Kuesioner *Financial Knowledge*

No	Kode	<i>Financial Knowledge</i>					TOTAL	RATA-RATA
		X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5		
1	A01	5	5	5	4	4	23	7,67
2	A02	5	4	3	5	5	22	7,33
3	A03	5	3	4	5	5	22	7,33
4	A04	5	5	4	5	5	24	8,00
5	A05	5	5	5	5	5	25	8,33
6	A06	5	4	2	3	3	17	5,67
7	A07	5	4	2	4	5	20	6,67
8	A08	5	4	1	3	4	17	5,67
9	A09	5	5	5	4	5	24	8,00
10	A10	5	5	1	5	5	21	7,00
11	A11	4	3	3	4	4	18	6,00
12	A12	5	4	1	4	4	18	6,00
13	A13	4	5	3	5	5	22	7,33
14	A14	5	4	1	5	5	20	6,67
15	A15	5	5	5	5	1	21	7,00
16	A16	3	4	5	5	5	22	7,33
17	A17	3	4	5	4	5	21	7,00
18	A18	3	5	5	4	5	22	7,33
19	A19	3	3	5	4	5	20	6,67
20	A20	3	3	5	3	3	17	5,67
21	A21	1	1	1	1	4	8	2,67
22	A22	2	4	5	5	4	20	6,67
23	A23	3	3	5	4	4	19	6,33
24	A24	3	3	5	4	4	19	6,33
25	A25	5	3	5	5	5	23	7,67
26	A26	2	3	5	4	5	19	6,33
27	A27	3	3	5	4	4	19	6,33
28	A28	4	3	5	5	4	21	7,00
29	A29	4	3	5	4	4	20	6,67
30	A30	3	3	4	3	3	16	5,33
31	A31	3	3	5	5	4	20	6,67
32	A32	3	3	5	4	4	19	6,33
33	A33	4	3	5	4	3	19	6,33
34	A34	3	3	5	4	5	20	6,67
35	A35	5	3	5	5	5	23	7,67
36	A36	5	5	5	5	5	25	8,33
37	A37	3	3	5	5	3	19	6,33
38	A38	3	3	3	3	3	15	5,00
39	A39	5	5	5	5	5	25	8,33
40	A40	5	3	5	5	5	23	7,67
41	A41	4	4	4	5	5	22	7,33
42	A42	5	5	5	4	5	24	8,00

No	Kode	Financial Knowledge					TOTAL	RATA-RATA
		X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5		
43	A43	5	3	5	5	5	23	7,67
44	A44	5	5	5	5	5	25	8,33
45	A45	3	3	3	3	3	15	5,00
46	A46	2	5	3	2	4	16	5,33
47	A47	2	2	2	2	4	12	4,00
48	A48	4	4	4	4	4	20	6,67
<b>TOTAL</b>		187	178	194	200	206	965	321,67
<b>RATA - RATA</b>		3,90	3,71	4,04	4,17	4,29	20,10	2,87

#### Data Kuesioner *Financial Attitude*

No	Kode	Financial Attitude						TOTAL	RATA-RATA
		X2,1	X2,1	X2,3	X2,4	X2,5	X2,6		
1	A01	4	4	4	4	4	2	22	3,67
2	A02	5	5	4	4	4	2	24	4,00
3	A03	3	4	4	4	5	3	23	3,83
4	A04	3	3	3	3	2	3	17	2,83
5	A05	5	5	5	5	5	3	28	4,67
6	A06	4	5	5	5	4	3	26	4,33
7	A07	5	5	2	4	4	3	23	3,83
8	A08	3	4	5	4	4	1	21	3,50
9	A09	5	5	5	5	5	3	28	4,67
10	A10	5	5	2	5	5	2	24	4,00
11	A11	4	3	4	4	5	3	23	3,83
12	A12	4	4	4	4	4	1	21	3,50
13	A13	5	4	3	4	4	4	24	4,00
14	A14	4	4	4	5	4	1	22	3,67
15	A15	1	1	1	1	1	1	6	1,00
16	A16	3	2	2	2	5	1	15	2,50
17	A17	4	4	5	5	4	2	24	4,00
18	A18	5	4	4	4	4	2	23	3,83
19	A19	4	4	3	4	4	1	20	3,33
20	A20	5	5	5	5	5	1	26	4,33
21	A21	2	1	1	1	1	3	9	1,50
22	A22	5	4	4	4	5	3	25	4,17
23	A23	5	5	3	4	5	1	23	3,83
24	A24	4	5	5	5	5	3	27	4,50
25	A25	5	5	5	5	5	1	26	4,33
26	A26	5	4	4	4	5	3	25	4,17
27	A27	3	4	2	4	5	2	20	3,33
28	A28	5	4	4	5	5	1	24	4,00
29	A29	5	5	5	5	5	2	27	4,50
30	A30	4	4	4	4	4	2	22	3,67
31	A31	4	5	3	4	5	2	23	3,83

No	Kode	<i>Financial Attitude</i>						TOTAL	RATA-RATA
		X2,1	X2,1	X2,3	X2,4	X2,5	X2,6		
32	A32	4	4	4	4	5	2	23	3,83
33	A33	4	4	5	4	5	3	25	4,17
34	A34	5	5	5	5	5	1	26	4,33
35	A35	4	4	5	5	4	2	24	4,00
36	A36	1	1	1	1	1	2	7	1,17
37	A37	3	5	4	4	5	3	24	4,00
38	A38	3	3	3	3	3	2	17	2,83
39	A39	5	5	3	5	5	2	25	4,17
40	A40	5	4	4	4	5	3	25	4,17
41	A41	5	5	5	4	5	1	25	4,17
42	A42	5	5	3	4	4	1	22	3,67
43	A43	5	5	4	5	5	4	28	4,67
44	A44	2	5	4	5	3	4	23	3,83
45	A45	3	5	3	4	3	3	21	3,50
46	A46	5	5	3	5	3	1	22	3,67
47	A47	3	5	4	5	3	1	21	3,50
48	A48	3	4	3	3	2	2	17	2,83
<b>TOTAL</b>		193	200	177	196	198	102	1066	177,67
<b>RATA – RATA</b>		4,02	4,17	3,69	4,08	4,13	2,13	22,21	3,17

#### Data Kuesioner *Financial Literacy*

No	Kode	<i>Financial Literacy</i>								TOTAL	RATA-RATA
		X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	X3,6	X3,7	X3,8		
1	A01	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,88
2	A02	5	4	4	5	5	4	5	5	37	4,63
3	A03	5	4	4	5	5	5	4	4	36	4,50
4	A04	4	4	3	2	4	4	5	5	31	3,88
5	A05	5	5	5	2	5	5	5	4	36	4,50
6	A06	5	5	4	5	4	2	3	5	33	4,13
7	A07	4	5	4	5	4	4	4	4	34	4,25
8	A08	4	5	5	5	5	4	5	2	35	4,38
9	A09	4	5	5	5	5	4	2	3	33	4,13
10	A10	3	3	5	5	3	5	5	5	34	4,25
11	A11	5	4	4	5	5	5	5	3	36	4,50
12	A12	5	4	4	4	3	4	4	4	32	4,00
13	A13	4	4	3	4	3	4	3	5	30	3,75
14	A14	4	4	5	5	3	4	3	3	31	3,88
15	A15	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4,88
16	A16	4	5	5	4	4	4	3	2	31	3,88
17	A17	4	4	5	5	4	5	2	3	32	4,00
18	A18	5	4	5	4	3	4	4	4	33	4,13
19	A19	4	4	5	4	5	5	5	2	34	4,25
20	A20	3	3	3	3	5	5	5	3	30	3,75

No	Kode	<i>Financial Literacy</i>								TOTAL	RATA-RATA
		X3,1	X3,2	X3,3	X3,4	X3,5	X3,6	X3,7	X3,8		
21	A21	5	4	4	5	5	5	2	2	32	4,00
22	A22	4	4	3	3	4	4	3	5	30	3,75
23	A23	4	3	4	3	4	5	5	5	33	4,13
24	A24	4	5	5	4	4	5	3	2	32	4,00
25	A25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
26	A26	5	5	5	5	4	5	5	2	36	4,50
27	A27	5	5	5	5	5	5	5	3	38	4,75
28	A28	4	4	4	4	3	4	4	1	28	3,50
29	A29	5	5	5	4	5	5	4	2	35	4,38
30	A30	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
31	A31	4	5	4	5	5	4	4	3	34	4,25
32	A32	4	5	5	5	4	5	4	3	35	4,38
33	A33	4	5	5	5	5	5	5	2	36	4,50
34	A34	5	4	5	4	5	5	4	2	34	4,25
35	A35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
36	A36	5	4	5	5	5	4	5	3	36	4,50
37	A37	5	5	5	5	3	5	5	3	36	4,50
38	A38	4	4	4	5	5	5	5	2	34	4,25
39	A39	4	5	4	4	5	4	4	2	32	4,00
40	A40	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
41	A41	4	3	3	4	4	3	4	1	26	3,25
42	A42	4	4	5	4	4	5	4	3	33	4,13
43	A43	4	4	3	4	4	4	4	2	29	3,63
44	A44	4	4	3	3	4	4	3	1	26	3,25
45	A45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
46	A46	4	4	5	5	5	5	4	3	35	4,38
47	A47	4	5	4	4	5	5	5	2	34	4,25
48	A48	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
<b>TOTAL</b>		207	207	208	207	206	213	198	154	1600	200,00
<b>RATA - RATA</b>		4,31	4,31	4,33	4,31	4,29	4,44	4,13	3,21	33,33	4,76

**Data Kuesioner *Financial Management Behavior***

No	Kode	<i>Financial Management Behavior</i>							TOTAL	RATA-RATA
		Y1,1	Y1,2	Y1,3	Y1,4	Y1,5	Y1,6	Y1,7		
1	A01	5	5	5	5	5	4	5	34	4,86
2	A02	5	5	5	5	5	3	5	33	4,71
3	A03	5	4	5	3	4	4	4	29	4,14
4	A04	5	3	4	3	3	3	5	26	3,71
5	A05	5	5	5	5	2	5	4	31	4,43
6	A06	4	4	3	3	4	3	5	26	3,71
7	A07	5	4	4	3	4	4	4	28	4,00
8	A08	5	3	4	5	3	3	4	27	3,86
9	A09	5	5	3	3	4	4	4	28	4,00

No	Kode	<i>Financial Management Behavior</i>							TOTAL	RATA-RATA
		Y1,1	Y1,2	Y1,3	Y1,4	Y1,5	Y1,6	Y1,7		
10	A10	5	5	4	3	4	4	5	30	4,29
11	A11	5	3	3	4	4	4	5	28	4,00
12	A12	5	3	4	3	3	4	5	27	3,86
13	A13	4	4	4	3	4	4	5	28	4,00
14	A14	5	3	3	3	3	4	5	26	3,71
15	A15	5	5	4	4	1	4	5	28	4,00
16	A16	5	2	3	3	4	4	5	26	3,71
17	A17	4	4	4	5	5	4	5	31	4,43
18	A18	5	5	5	3	3	4	4	29	4,14
19	A19	3	3	3	3	4	4	4	24	3,43
20	A20	5	5	5	3	3	3	4	28	4,00
21	A21	1	1	1	1	1	4	5	14	2,00
22	A22	4	4	4	3	4	4	5	28	4,00
23	A23	4	4	4	2	5	5	5	29	4,14
24	A24	5	5	4	2	3	4	5	28	4,00
25	A25	5	5	5	2	5	4	4	30	4,29
26	A26	4	4	4	4	5	4	4	29	4,14
27	A27	4	4	4	2	2	4	5	25	3,57
28	A28	4	4	4	2	4	4	4	26	3,71
29	A29	5	5	5	2	5	4	4	30	4,29
30	A30	3	3	3	3	3	4	5	24	3,43
31	A31	4	4	4	4	5	4	4	29	4,14
32	A32	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
33	A33	5	5	5	5	4	4	4	32	4,57
34	A34	3	3	3	3	2	4	4	22	3,14
35	A35	5	5	5	3	5	5	5	33	4,71
36	A36	1	1	1	1	4	5	5	18	2,57
37	A37	4	4	4	3	4	3	5	27	3,86
38	A38	3	3	3	3	3	3	4	22	3,14
39	A39	5	5	5	5	4	1	5	30	4,29
40	A40	5	5	5	5	5	5	4	34	4,86
41	A41	5	5	5	5	5	1	2	28	4,00
42	A42	5	4	4	4	5	4	5	31	4,43
43	A43	5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
44	A44	5	5	5	5	4	5	2	31	4,43
45	A45	5	5	4	4	4	4	5	31	4,43
46	A46	5	4	5	5	3	4	5	31	4,43
47	A47	5	5	5	5	3	4	4	31	4,43
48	A48	5	4	5	4	3	4	2	27	3,86
<b>TOTAL</b>		214	195	195	168	181	186	211	1350	192,86
<b>RATA – RATA</b>		4,46	4,06	4,06	3,50	3,77	3,88	4,40	28,13	4,02

### Tabulasi Data Kuesioner Penelitian

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
FMB	28.1250	3.83503	48
FK	20.1042	3.42854	48
FA	22.2083	4.82881	48
FL	33.3333	3.82229	48

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.398	2.97500	.437	11.367	3	44	.000	1.639

a. Predictors: (Constant), FL, FK, FA

b. Dependent Variable: FMB

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.823	3	100.608	11.367	.000 <sup>b</sup>
	Residual	389.427	44	8.851		
	Total	691.250	47			

a. Dependent Variable: FMB

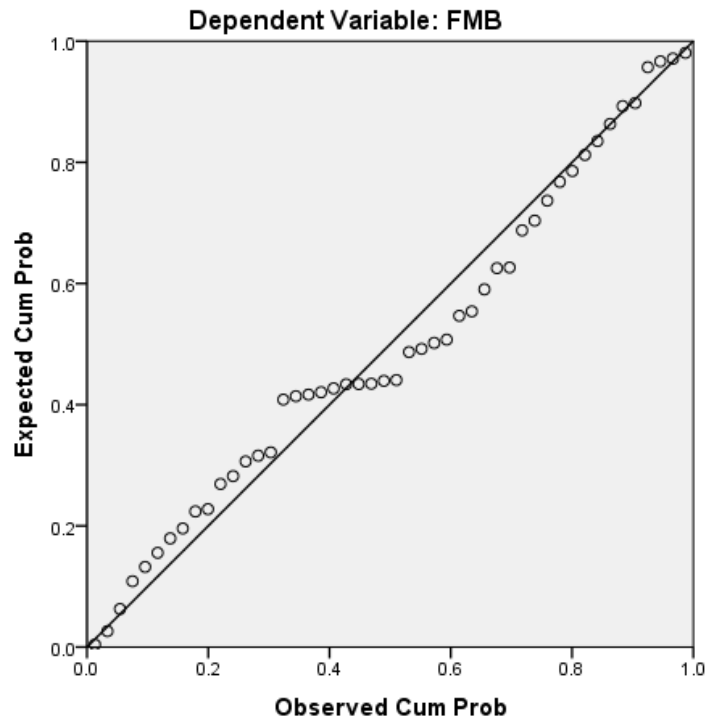
b. Predictors: (Constant), FL, FK, FA

Coefficients <sup>a</sup>												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	4.389			5.128		.856	.397		
	FK	.298	.130	.267	2.296	.027	.376	.327	.260	.948	1.055	
	FA	.426	.093	.536	4.564	.000	.558	.567	.516	.927	1.079	

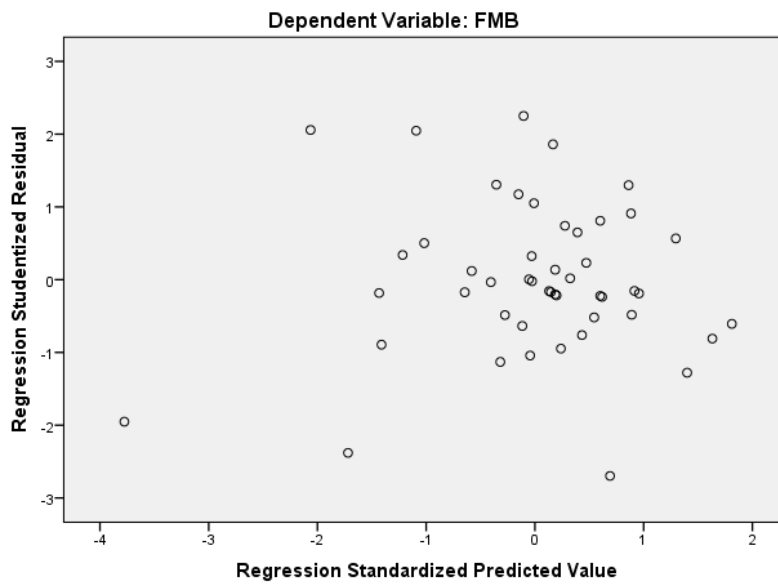


	FL	.248	.115	.248	2.160	.036	.150	.310	.244	.975	1.026
a. Dependent Variable: FMB											

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87848497
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.093
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.534**	-.051	.568**	.246	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.731	.000	.092	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X1.2	Pearson Correlation	.534**	1	.056	.400**	.229	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000		.703	.005	.118	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X1.3	Pearson Correlation	-.051	.056	1	.426**	.059	.540**
	Sig. (2-tailed)	.731	.703		.003	.688	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X1.4	Pearson Correlation	.568**	.400**	.426**	1	.375**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.003		.009	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X1.5	Pearson Correlation	.246	.229	.059	.375**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.092	.118	.688	.009		.000
	N	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	.681**	.651**	.540**	.848**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.628	5

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.678**	.492**	.680**	.714**	-.044	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.767	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2.2	Pearson Correlation	.678**	1	.591**	.872**	.612**	.042	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.776	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2.3	Pearson Correlation	.492**	.591**	1	.727**	.571**	.037	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.803	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2.4	Pearson Correlation	.680**	.872**	.727**	1	.656**	.032	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.826	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2.5	Pearson Correlation	.714**	.612**	.571**	.656**	1	.024	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.869	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48
X2.6	Pearson Correlation	-.044	.042	.037	.032	.024	1	.215
	Sig. (2-tailed)	.767	.776	.803	.826	.869		.142
	N	48	48	48	48	48	48	48
Total	Pearson Correlation	.808**	.863**	.785**	.904**	.823**	.215	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.142	
	N	48	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	6

## Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
X3.1 Pearson Correlation	1	.510**	.436**	.372**	.337*	.260	.259	.214	.678**
		.000	.002	.009	.019	.074	.075	.144	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.2 Pearson Correlation	.510**	1	.554**	.409**	.386**	.236	.136	-.003	.622**
	.000		.000	.004	.007	.106	.357	.983	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.3 Pearson Correlation	.436**	.554**	1	.542**	.259	.536**	.233	.014	.710**
	.002	.000		.000	.075	.000	.112	.922	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.4 Pearson Correlation	.372**	.409**	.542**	1	.246	.225	.083	.017	.586**
	.009	.004	.000		.091	.124	.575	.907	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.5 Pearson Correlation	.337*	.386**	.259	.246	1	.422**	.332*	-.108	.559**
	.019	.007	.075	.091		.003	.021	.464	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.6 Pearson Correlation	.260	.236	.536**	.225	.422**	1	.427**	-.009	.618**
	.074	.106	.000	.124	.003		.002	.952	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.7 Pearson Correlation	.259	.136	.233	.083	.332*	.427**	1	.195	.588**
	.075	.357	.112	.575	.021	.002		.185	.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
X3.8 Pearson Correlation	.214	-.003	.014	.017	-.108	-.009	.195	1	.394**
	.144	.983	.922	.907	.464	.952	.185		.006
	N	48	48	48	48	48	48	48	48
Total I Pearson Correlation	.678**	.622**	.710**	.586**	.559**	.618**	.588**	.394**	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.635	7



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : RAFIKA PUTRI  
Tempat Tanggal Lahir: LAUT DENDANG, 07 NOVEMBER 2000  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Kewarganegaraan : INDONESIA  
Alamat : JL.PERHUBUNGAN LAUT DENDANG  
Anak Ke : 2

**Nama Orang Tua**

Nama Ayah : SUDARWIS  
Nama Ibu : RAHMADANI BATUBARA  
Alamat : JL.PERHUBUNGAN LAUT DENDANG

**Pendidikan**

1. SD Al-Ittihadiyah : Tahun 2006-2012
2. SMP Negeri 35 Medan : Tahun 2012-2015
3. SMA Swasta Teladan Medan : Tahun 2015-2018
4. Tahun 2018-2021, Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Indonesia.

Medan, 2022

**RAFIKA PUTRI**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2406/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2021

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 21/12/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rafika Putri  
NPM : 1805160293  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :

1. ADANYA PENURUNAN PADA RASIO DEBT TO EQUITY YANG MENUNJUKKAN KETERGANTUNGAN PERUSAHAAN PADA KREDITUR YANG BERDAMPAK PADA RESIKO BESAR
2. ADANYA PENURUNAN RASIO CURRENT RATIO YANG MENUNJUKKAN KETIDAKMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPENGARUHI KEWAJIBAN PERUSAHAAN TERUTAMA UTANG JANGKA PENDEK
3. ADANYA PENINGKATAN ASSET TURN OVER PADA PERUSAHAAN YANG MENUNJUKKAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN HARTA PERUSAHAAN, DENGAN PENGGUNAAN HARTA YANG EFESIEN SEHINGGA MAMPU MEMBERIKAN KONTRIBUSI PADA PENINGKATAN MODAL
4. ADANYA PENURUNAN PADA RASIO NET PROFIT MARGIN DARI BEBERAPA PERUSAHAAN MENUNJUKKAN PERUSAHAAN TIDAK MAMPU MENGHASILKAN LABA YANG MAKSIMAL BERPENGARUH PADA STRUKTUR MODAL
5. ADANYA PENURUNAN LABA BERSIH PADA RASIO RETURN ON ASSET YANG DIDASARI MENINGKATNYA JUMLAH HUTANG LANCAR YANG BERAKIBAT BERDAMPAK BURUK TERHADAP KREDITUR

Rencana Judul :

1. PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
2. PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO
3. PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP STRUKTUR MODAL DER

Objek/Lokasi Penelitian : PT.OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengisian pada online

Halaman ke 1 dari 3 halaman

**Scanned by TapScanner**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2406/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2021

Nama Mahasiswa : Rafika Putri  
NPM : 1805160293  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 21/12/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Qahfi Romula Siregar, SE., MM 23/12/2021

Judul Disetujui\*\*)


Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi  
Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap  
Kesejahteraan Masyarakat Desa Laid  
Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan 10/FEB-2022/01

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing


  
(Qahfi Romula S., SE. MM)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Menulis disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

---

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

---

**NOMOR : 668 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Manajemen  
 Pada Tanggal : 22 Maret 2022


Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama	: Rafika Putri
N.P.M	: 1895160293
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen
Judul Proposal / Skripsi	: Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Laud Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan
Dosen Pembimbing	: Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.


Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

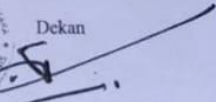
1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Maret 2023**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



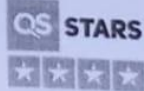
Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 19 Sya'ban 1443 H  
 22 Maret 2022 M



  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

**Tembusan :**

1. Perteinggal



Scanned by TapScanner


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

---

Nomor : 668 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 19 Sya'ban 1443 H  
 22 Maret 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Kepala Desa Laud Dendang  
 Jln.Kantor Desa Laud Dendang  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rafika Putri  
 Npm : 1895160293  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Laud Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb




  
 Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**



**Tembusan :**  
 1. Pertiinggal

Scanned by TapScanner


**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**  
**DESA LAUT DENDANG**  
 Jln. Perhubungan No. 41 Telp. 061-7395226

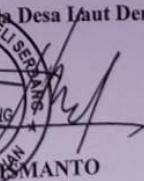

Nomor : 070/630 Laut Dendang, 23 Maret 2022  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth,  
 Dekan  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
 di  
 Tempat

Sehubungan Surat Nomor : 668/IL3-AU/UMSU-05/F/2022 tanggal 22 Maret 2022  
 dengan ini Plh.Kepala Desa Laut Dendang memberikan izin Riset Pendahuluan kepada :

Nama : RAFIKA PUTRI  
 NIM : 1895160293  
 Judul : “ Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi Dan  
 Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kesejahteraan  
 Masyarakat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan “.

Demikian disampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Plh. Kepala Desa Laut Dendang  
  


Scanned by TapScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 07 April 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
 yang diiringi dengan bahwas :

Nama : Rafika Putri  
 N.P.M. : 1805160293  
 Tempat / Tgl.Lahir : Laut Dendang, 07 November 2000  
 Alamat Rumah : Jln. Perhubungan Laut Dendang  
 JudulProposal : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi dan Pemberdayaan  
 Masyarakat Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pada Desa  
 Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	ditandai dengan komentar di pembahasannya alasan : cenderung ke fakta EP
Bab I	Sementara di pembahasannya judul yg baru.
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 07 April 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, SE,M.M

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, Ph.D



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RAFIKA PUTRI  
N.P.M : 1805160293  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA, TRANSPARANSI DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADA DESA LAUT  
DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
10/1/22	-Coba Pakai Laterasi, karena Rasio sudah biasa		
28/1/22	-Sebelum Judul di Acc Buat Terlebih Dahulu Kuisisionernya, Takutnya Tidak Cocok dengan Judul		
20/2/22	Judul Acc, lanjut buat proposal		
5/3/22	- Kutipan sebaiknya jangan lebih 10 tahun - Jika tidak ada teori dibuku gunakan Jurnal - LB tidak cocok dengan judul - BM, TM dan Hipotesis jumlahnya saling berkaitan - Penulisan ikuti pedoman skripsi yang dikeluarkan FAK 2019 lalu. ACC Sempro		

Medan, Maret 2022  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal,

(QAIFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M)

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si)

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**  
**DESA LAUT DENDANG**

Jln. Perhubungan No. 41 Telp. 061-7395226

Nomor : 071 / 1485  
Lamp : -  
Perihal : Telah Melaksanakan Riset.


Laut Dendang, 25 Juli 2022

Kepada Yth,  
Kepada Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Tempat

Sehubungan Surat Nomor : 2112/II.3-AU/UMSU-05/F/2022,  
Tanggal 23 Juli 2022, dengan ini Kepala Desa Laut Dendang menerangkan :

Nama	: RAFIKA PUTRI
NPM	: 1805160293
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Manajemen
Judul Skripsi	: " Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Financial Literacy Terhadap Financial Management Behaviour Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang "

Bahwa benar nama tersebut diatas Telah selesai melaksanakan Riset di Desa Laut Dendang.  
Demikian disampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Kepala Desa Laut Dendang  
KDEDES  
  
WONO ISMANTO

Scanned by TapScanner